

PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA
PENGEMBANGAN DIRI REMAJA
(Studi di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna,
Kabupaten Bengkulu Selatan)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

MIA CLAUDIA MALIK

NIM. 1811320047

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
BENGKULU
TAHUN AJARAN 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fatah pagar dewa kota bengkulu 38211
Telephone (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: Mia Claudia Malik, NIM: 1811320047 yang berjudul
"Pemanfaatan Aplikasi Tik Tik Sebagai Media Pengembangan Diri Remaja
(studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten
Bengkulu Selatan)" Program Studi Bimbingan danKonseling Islam (BKI)
Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah
diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II.
Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk
diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suwarjin, MA
NIP. 196904021999031004

Triyani Pufiastuti, MA.Si
NIP. 198202102005012003

Mengetahui,

a.n Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 196601012011010112





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Raden fatah pagar dewa kota bengkulu 38211
Telephone (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksмили (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Kripsi atas nama Mia Claudia Malik, NIM. 1811320047 yang berjudul **Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pengembangan Diri Remaja (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)**. Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dinyatakan LULUS dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam.

Bengkulu, Agustus 2022

Dekan

Dr. Aan Suphan, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah
Ketua Sekretaris

Dr. Nelly Marhayati, M.Si
NIP. 197803082003222003

Penguji I

Yuhawita, M.A
NIP. 197006271997032002

Triyani Pujastuti, MA.Si
NIP. 198202102005012003

Penguji II

Hermi Pasmawati, M. Pd.Kons
NIP. 198705312015032005

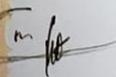
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pengembangan Diri Remaja (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk penelitian untuk mendapatkan gelar akademik, baik UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustakan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.



Bengkulu, Juni 2022
Penulis


Mia Claudia Malik
NIM. 1811320047

MOTTO

"Tinggalkanlah kesenangan hidup yang menghalangi pencapaian kecemerlangan hidup yang didamkan. Dan berhati-hatilah, karena beberapa kesenangan adalah cara gembira menuju kegagalan"

-Mia Claudia Malik-

"Libatkan lah Allah SWT di setiap aktivitas baikmu, karena Allah SWT adalah sebaik-baik penolong dirimu"

-Mia Claudia Malik-

"Ketika kamu lelah dan semakin ingin menyerah ketahuilah bahwa sesungguhnya, pertolongan Allah hanya berjarak antara kening dan sajadah"

-Mia Claudia Malik-

"Sholatmu dulu, baru kemudian kamu berhak meminta apapun yang kamu mau kepada Allah Ya Allah limpahkan rezeki untukku berupa hati yang tidak merasa malas dari sholat dan tidak menunda-nundanya"

- Ali Al-thantawi-

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yaitu: Bapakku tercinta Didi Surhanto dan ibuku tercinta Rita Wati yang telah memberikan yang terbaik untuk anakmu, memberikan pendidikan yang baik, mendidikku menjadi orang yang baik dan sabar, selalu mendo'akanku di setiap sujud kalian, dan memberikan kasih sayang dan cinta yang sangat luar biasa. Karena tanpa do'a kalian aku tidak akan sampai di titik ini. Semoga anakmu bisa membahagiakan kalian di masa tua nanti, sukses dunia dan akhirat.
2. Adikku Radja Sadewa yang aku sayangi, Terima kasih telah menjadi adik yang terbaik, selalu mengalah dan perhatian.
3. Bibik Nistianah, Paman Ludi, Kakak Iqbal, dan Adik Poci selaku orang tua dan saudraku yang telah menjaga, memberikan hal-hal yang terbaik, terima kasih banyak aku ucapkan atas semua yang telah kalian berikan, terima kasih atas 4 tahunnya.
4. Sepupu terbaik Reka Ardillaterima kasih telah menjadi support systemku, menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu menawarkan bahagia.
5. Sahabat baikku, Rani Susanti dan Nadia Rasma Dewi, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik, saling mensupport dan selalu ada.
6. Kak Hairudin Heri terima kasih banyak karena telah sabar mengajarkan aku cara membaca alquran dengan baik dan benar, sehingga bisa lolos TES KKN dan PPL. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kakak.
7. Bapak Dr. Suwarjin, MA Dosen Pembimbing I dan Ibu Triyani Pujiastuti, MA.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

ABSTRAK

Mia Claudia Malik, Nim 1811320047, 2022 Pemanfaatan Aplikasi Tik Tik Sebagai Media Pengembangan Diri Remaja (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan).

Model konseling menggunakan media internet yang dikenal dengan istilah cyber counseling atau virtual konseling, melihat dari pengguna media jejaring sosial di Indonesia semakin meningkat, mulai dari kalangan bisnis, maupun akademis, juga dari anak-anak sampai dewasa. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana pemanfaatan aplikasi Tik Tok di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, dan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data diambil dari kantor Lurah Ketapang Besar, dan wawancara dengan penggunaan aplikasi Tik Tok. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga dalam penelitian ini informan berjumlah 5 orang. Hasil dari penelitian kualitatif ini adalah Remaja dapat mengembangkan bakat atau potensinya mereka melalui pemanfaatan aplikasi Tik Tok seperti bakat bernyanyi, melukis, main game online, dan Public Speaking menggunakan aplikasi Tik Tok.

Kata Kunci: Pengembangan diri, Remaja, Aplikasi Tik Tok

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena bertak rahmat dan karuni-Nya skripsi dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pengembangan Diri Remaja (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)" dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam senantiasa turunkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah berhasil menyampaikan suatu risalah yang mampu mengantarkan manusia kepada kefitrahannya dan tujuan manusia seutuhnya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd, Selaku, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Wira Hadi Kusuma, M.S.I Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Pebri Prandika Putra, M.Hum Sekretaris Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dilla Astarini, M.Pd. Koordinator Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

6. Dr. Suwarjin, MA Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Triyani Pujiastuti MA.Si selaku Dosen Pembimbing II yang tidak bosan-bosan memberikan bimbingan secara terarah dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak dan ibu dosen Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Seluruh staf dan karyawan perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menjadi wadah peneliti dalam mencari referensi buku.
10. Orang tuaku yang selalu memberikan semua yang terbaik untukku terutama pendidikan.
11. Serta semua pihak yang berkaitan membantu dalam penulisan skripsi ini terutama sahabat-sahabatku.

Bengkulu, Juni 2022

Penulis

Mia Claudia Malik

NIM. 1811320047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
MOTTO.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN	III
ABSTRAK	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	X
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Sistematis Penulisan	11
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Pengembangan Diri.....	12
1. Pengertian Pengembangan Diri.....	12
2. Aspek-Aspek Pengembangan.....	14
3. Tujuan Pengembangan Diri.....	17
B. Remaja	18
1. Pengertian Remaja.....	18
2. Karakteristik Remaja.....	19
3. Aspek-Aspek Pengembangan Remaja	20
C. Media Sosial.....	23
1. Pengertian Media Sosial	23
2. Jenis-Jenis Media Sosial	24

	3. Karakteristik Media Sosial	25
	4. Cyber Counseling	27
	D. Aplikasi Tik Tok	34
	1. Pengertian Tik Tok	34
	2. Sejarah Tik Tok	35
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	37
	B. Lokasi Penelitian	38
	C. Informan Penelitian	38
	D. Sumber Data	39
	E. Teknik Pengumpulan Data	41
	F. Teknik Keabsahan Data	43
	G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Letak Geografis	45
	1. Sejarah Kelurahan Ketapang Besar	45
	2. Letak Geografis Kelurahan Ketapang Besar	46
	2. Klimatologi Ketapang Besar	46
	3. Keadaan Ekonomi Penduduk	47
	4. Keadaan Sosial Penduduk	47
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
	1. Profil Informan	49
	2. Hasil Temuan Penelitian	53
	3. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Ekonomi Penduduk.....	47
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk	48
Tabel 4.3 Data Persentase Agama.....	48
Tabel 4.4 Data Jumlah Sarana dan Prasarana.....	49
Tabel 4.5 Profil Informan.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan diri merupakan komponen terpenting bagi individu untuk mencapai kehidupan yang luar biasa atau kesuksesan hidup seperti yang diimpikan semua orang. Pengembangan diri adalah suatu upaya individu dalam meningkatkan daya saing hidup. Pengembangan diri ini pengembangan suatu potensi yang ada di dalam diri individu itu sendiri, dalam usaha meningkatkan bakat atau potensi serta meningkatkan kapasitas intelektual yang diperoleh dengan cara melakukan berbagai aktivitas.¹

Menurut Muhammad Alpin Hascan, pengembangan diri seperti proses penumbuhan minat dan bakat kreatif seseorang. Tanpa pengembangan diri, minat atau kemampuan kreatif seseorang mungkin hilang atau kurang berkembang. Oleh karena itu, diperlukan suatu program tertentu yang disusun sedemikian rupa sehingga minat dan bakat kreatif seseorang dapat berkembang.²

Pengembangan diri bertujuan untuk memaksimalkan segala potensi yang ada di dalam diri individu, sehingga individu dapat menjadi pribadi yang luar biasa, mampu bertahan dengan perubahan zaman, serta mengembangkan keunikan pada dirinya untuk kebahagiaan hidupnya.³ Sehingga, pengembangan diri sangatlah penting, melalui pengembangan diri maka kita dapat mengenali potensi diri, motivasi diri dan menjadi tenaga untuk meraih kesuksesan, baik fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual.

¹Ali Marsuki & Muhammad Aminullah, *Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasiera 4.0*. Jurnal Komunikasi. Vol, 12.No, 1.2020, hlm. 6.

²Muhammad Alpin Hascan, *Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri dalam Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 1, No. 1. 2021. hlm. 24.

³Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

Pengembangan diri merupakan salah satu perkembangan yang ada pada diri remaja yang mana masih dalam aspek pengenalan diri sendiri.⁴Masa remaja merupakan masa seseorang sedang dalam proses pengenalan dan pencarian jati diri mereka masing-masing. Menurut Alodia & Christine, Ia menyebutkan bahwa usia remaja adalah mereka yang berusia antara 12 - 21 tahun. Mereka seharusnya memiliki semangat yang tinggi untuk bergaul dan melakukan hal - hal yang dapat mengembangkan diri mereka pada kegiatan atau aktivitas yang mereka cenderung memiliki potensi dan kegemaran serta untuk menambah koneksi sosial sebagai bekal untuk menjadi pribadi yang sukses, dapat bersaing, dan menemukan tujuan hidup.⁵

Pada masa ini remaja mengalami perubahan baik secara psikis maupun fisik, perubahan ini nampak jelas di mana perubahan fisik yang semakin tumbuh, semakin pesat berkembang sehingga mencapai bentuk orang dewasa yang disertai pula dengan berkembangnya kapasitas reproduksi.Selain itu remaja juga mengalami perubahan secara kognitif dan mulai berpikir abstrak seperti orang dewasa. Dalam bahasa remaja disebut Adolescence, Kata remaja berasal dari kata bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. ini memiliki arti yang lebih luas lagi yang mencakup pengembangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Masa remaja menunjukkan Istilah dengan jelas menjelaskan atau mungkin karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Masa remaja merupakan masa transisi sebab pada saat itu, seseorang telah meninggalkan masa kanak- kanak namun ia juga belum memasuki masa dewasa.⁶

⁴AliSunarso, “*Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Pengembangan Diri Mahasiswa*”. Penelitian Individual. UniversitasNegeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan . Semarang. 2015, hlm. 1.

⁵Alodia & Christine Wonoseputro, *Fasilitas Pengembangan Diri Berbasis Multiple Intelligence untuk Remaja di Surabaya*.Jurnal *Edimensi ARSITEKTUR*.Vol. 8, No. 1. 2020. hlm. 329.

⁶Wilga Seesio Ratsja Putri & R. Nunung Nurwati dkk, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*.Jurnal *Riset & PKM*.Vol. 3, No. 1. 2021. hlm. 48.

Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai dengannya, Pada fase ini remaja sedang mencari jati dirinya, salah satu media atau wadah pengembangan diri remaja adalah Media Sosial.⁷

Media sosial (*social networking*) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki mungkin merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan terciptanya dan pertukaran user-generated content".⁸

Media sosial meliputi media televisi, radio, instagram, facebook, Tik Tok, dan internet dapat mempengaruhi dalam membentuk aspek kognitif, afektif, integratif sosial, dan hiburan masyarakat. Selain itu media sosial dianggap pengguna sebagai salah satu wadah yang dapat membantu mengembangkan bakat atau potensi seperti aplikasi Tik Tok.⁹

Aplikasi Tik Tok ini juga merupakan aplikasi yang dapat melihat berbagai video-video pendek lainnya dengan berbagai ekspresi masing-masing penggunanya, seperti ekspresi senang, sedih, dan berbagai video tentang agama, studi, kesehatan dan lain sebagainya. Aplikasi ini juga dapat digunakan pengguna untuk meniru video pengguna lainnya, seperti

⁷Dadan Sumara & Sahadi Humaedi dkk, *Kenakalan Remaja dan Penanganannya*. *Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4, No. 2. 2017. hlm. 346.

⁸Wilga Seesio Ratsja Putri & R. Nunung Nurwati dkk, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. *Jurnal Riset & PKM*. Vol. 3, No. 1. 2021. hlm. 48.

⁹Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*. *Jurnal Communication*. No 1. April. 2017, hlm. 52.

pembuatan video dengan musik, bermacam-macam tutorial baik itu masak, make up dan lain-lain.¹⁰

Penggunaan aplikasi Tik Tok telah menjadi rutinitas remaja saat ini. Melalui aplikasi tiktok tersebut remaja mampu mengembangkan bakatnya seperti mengupload kreativitas, aktivitas dan menonton video dari aplikasi tersebut. Pengguna aplikasi Tik Tok juga dapat menggunakan Tik Tok sebagai media sosial untuk sharing sesuatu seperti foto, video, dan lain-lain seperti yang dilakukan oleh remaja di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan membuat beberapa konten yang menarik sesuai dengan bakat, minat, dan kondisi remaja tersebut.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. ditemukan fenomena yang menjadi contoh dari kasus ini, diantaranya Fateh mengupload video saat Fateh sedang bernyanyi ke media sosial Tik Tok, dan mendapatkan pujian serta dukungan dari teman media sosialnya sehingga Fateh merasa senang dan termotivasi untuk terus mengembangkan bakatnya itu melalui Tik Tok. Tetapi ada juga sebagian yang berkomentar negatif terhadap video yang di upload Fateh, hal itu tidak mematahkan semangat Fateh untuk terus mengembangkan bakatnya, komentar tersebut bisa di jadikan cara untuk melatih emosional Fateh.

Selain Fateh, ada juga Radja yang mana mempunyai hobi main game online Mobile Legends lalu di edit dan di uploadnya ke media sosial Tik Tok, banyak juga dari teman onlinenya yang memberi *support* kepada Radja untuk terus mengembangkan bakatnya dengan melihat komentar dari teman-temannya Radja semakin bersemangat untuk mengasah kepampuan atau bakatnya itu dan juga harus melatih fisik dan mentalnya, sekaligus mengontrol emosi saat bermain.

¹⁰Yohana Noni Bulele & Toni Wibowo, *Aanalisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial. Jurnal ilmu sosial dan teknologi*. Vol. 1, No. 1. Agustus. 2020, hlm. 566.

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa penting untuk menganalisis penggunaan aplikasi Tik Tok pada remaja di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai pengembangan diri remaja.

Maka penulis mengangkat tema penelitian dengan judul *"Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pengembangan Diri Remaja (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah "Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan?"

C. Pembatasan Masalah

1. Pengembangan diri dalam penelitian ini dilihat dari aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual.
2. Remaja dibatasi pada remaja pertengahan yaitu berumur 15-18 tahun, karena remaja yang menggunakan aplikasi Tik Tok di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan ada dalam rentang umur tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berkaitan dengan perkembangan keilmuan, terutama pengembangan diri, penelitian ini diharapkan supaya bisa menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengembangan diri mengenai aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan rasa percaya diri atas bakat atau potensi yang dimiliki, serta mengembangkan kreativitas remaja.

b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini supaya bisa memberikan pemahaman kepada orang tua untuk mensupport bakat anaknya agar pengembangan dirinya dapat berkembang dengan baik.

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pandangan positif terhadap aplikasi Tik Tok dalam pengembangan diri remaja di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Penelitian Terdahulu

Supaya tidak tumpang tindih dengan penelitian yang lain maka peneliti akan melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji. Adapun kajian yang terkait dalam hal ini antara lain :

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Syafi'in, dengan judul "Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan", skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Penelitian bertujuan mengetahui bentuk pelaksanaan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Pembina ekstrakurikuler, dan siswa-siswi di MI Muhammadiyah 13 Sendangagung. Temuan penelitian mencakup beberapa aspek yaitu aspek psikologi, sosial, spiritual, dan edukasi yang mampu membantu siswa dalam

pengembangan dirinya dan konsep dirinya.¹¹Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan diri, perbedaan pada penelitian yang dilakukan Syafi'in adalah penelitian yang difokuskan pada pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan diri remaja melalui aplikasi tik tok.¹²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khairina Nur Afifah, dengan judul “Microblog pada Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2021. Penelitian bertujuan untuk mengetahui isi informasi bidang pengembangan diri dalam *microblog*, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi. Subjek penelitian ini adalah akun instagram yaitu @satupersonalofficial. Hasil dari penelitian ini adalah informasi bidang pengembangan diri dalam *microblog@satupersonalofficial* yaitu meningkatkan kesadaran diri, meningkatkan pengetahuan diri, mengembangkan kemampuan atau potensi, mengembangkan bakat, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan kemampuan sosial. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan diri, perbedaan dari penelitian yang dilakukan Khairina Nur Afifah adalah penelitian yang difokuskan pada microblog pada instagram

¹¹Syafi'in, *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Malang. 2017), hlm. 1-52.

¹²Syafi'in, *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Ibtidaiyah Muhammadiyah 13 Sendangagung Paciran Lamongan*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Malang. 2017), hlm. 1-52.

sebagai media informasi pengembangan diri sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan diri remaja melalui aplikasi tik tok.¹³

Ketiga, Penelitian ini dilakukan oleh Bahrul Muhlis Kurniawan, dengan judul “Konsep Pengembangan Potensi Diri dalam Konteks Motivasi Akselerasi Diri Santri Yayasan Pondok Pesantren Saud Al-Mubarak Lamongan, skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Pengembangan Potensi Diri dalam Konteks Motivasi Akselerasi Diri Santri Yayasan Pondok Pesantren Saud Al-Mubarak Lamongan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren Saud Al-Mubarak Lamongan. Hasil dari penelitian ini adalah pandangan potensi diri yang di dasari oleh jati diri masing-masing ada juga yang belum menemukan potensi dirinya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan diri, perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Bahrul Muhlis Kurniawan adalah penelitian yang difokuskan pada Pengembangan Potensi Diri dalam Konteks Motivasi Akselerasi Diri Santri sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan diri remaja melalui aplikasi tik tok.¹⁴

¹³Khairina Nur Afifah, *Microblog pada Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri*. (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ponogoro.2021), hlm. 1-88.

¹⁴Bahrul Muhlis Kurniawan, *Konsep Pengembangan Potensi Diri dalam Konteks Motivasi Akselerasi Diri Santri Yayasan Pondok Pesantren Saud Al-Mubarak Lamongan*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Semarang. 2019), hlm. 1-22.

G. Sistematis Penulisan

Agar penulisan ini tidak keluar dari ruang lingkup dan inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa subbab antara lain :

BAB I Pendahuluan: BAB I merupakan bagian yang memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terlebih dahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori: BAB II membahaskajian teori yang berisi tentang kajian teori dan kerangka pemikiran yang menjelaskan pengertian pengertian pengembangan diri, pengertian remaja, dan pengertian media sosial Tik Tok.

BAB III Metode Penelitian:BAB III pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul penelitian yang akan diteliti, waktu dan lokasi penelitia, Informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: BAB IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian seperti deskripsi wilayah penelitian, penyajian hasil penelitian, dan pemahaman penelitian tentang pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok.

BAB V Kesimpulan dan Saran: BAB V inimembahas mengenai kesimpulan dan saran, yang berisi tentang kesimpulan yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengembangan Diri

1. Pengertian Pengembangan Diri

Menurut Muhammad Alpin Hascan, pengembangan diri, menurut teori kebutuhan dasar manusia Abraham Maslow, adalah upaya individu untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, yang merupakan kebutuhan puncak atau tertinggi di antara keinginan manusia. Pengembangan diri, menurut psikologi perkembangan, mengacu pada pengoptimalan potensi diri secara efisien dan terus-menerus. Sumber daya manusia memiliki potensi yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang jika dapat diidentifikasi, dimotivasi, dan dikembangkan untuk diaktualisasikan kehidupan.¹⁵

Pengembangan diri adalah suatu upaya individu dalam meningkatkan daya saing hidup. Manusia akan diarahkan oleh adanya pengembangan diri untuk menciptakan peradaban. Proses lahirnya suatu peradaban adalah didasari oleh nilai-nilai budaya yang tinggi. Budaya diciptakan oleh para intelektual yang memiliki ilmu yang benar.¹⁶

Perkembangan menunjukkan suatu proses, yaitu suatu proses tertentu yang menuju ke masa depan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan diri manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat di ulangi.¹⁷

Pengembangan diri adalah pengembangan suatu potensi yang ada di dalam diri individu itu sendiri, dalam usaha meningkatkan bakat atau

¹⁵Muhammad Alpin Hascan, *Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri dalam Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 1, No. 1, 2021. hlm. 25.

¹⁶Ali Marsuki & Muhammad Aminullah, *Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasiera 4.0*. Jurnal Komunikasi. Vol, 12.No, 1.2020, hlm. 6.

¹⁷Kayyis Fithri Ajhuri, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta : Media Pustaka, 2019), hlm. 3.

potensi serta meningkatkan kapasitas intelektual yang diperoleh dengan cara melakukan berbagai aktivitas, mewujudkan cita-cita, meningkatkan rasa percaya diri sehingga kuat dalam menghadapi cobaan, dan dapat menjalin hubungan baik dengan sesama.¹⁸

Pengembangan diri adalah salah satu faktor dalam diri individu. Pengembangan diri meliputi aspek self awareness, keterampilan, hubungan interpersonal, kepercayaan diri, dan motivasi baru.¹⁹

Pengembangan diri merupakan kegiatan untuk membentuk karakteristik, watak, dan kepribadian seseorang yang dilakukan melalui suatu kegiatan dengan masalah-masalah seperti pribadi, sosial, mental, kegiatan belajar, serta karir.²⁰

2. Aspek-aspek Pengembangan Diri

Lima kategori aspek besar pengembangan diri, yaitu mental, sosial, spiritual, emosional dan fisik.

a. Mental (Bimbingan Pribadi)

Pengembangan diri disini berkaitan dengan perkembangan pikiran. Anda bisa melakukan beberapa aktifitas pengembangan mental, seperti mengikuti kelas belajar, membaca buku, atau menonton tayangan video yang bisa meningkatkan keahlian anda. Menurut Prayitno aspek mental termasuk kedalam bidang Perkembangan Pribadi (Bimbingan Pribadi), Bimbingan Pribadi yaitu bidang layanan yang membantu klien dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan,

¹⁸Marmawi, "Persamaan Gender dan Pengembangan Diri". *Jurnal Visi Pendidikan*. 2019, hlm. 176.

¹⁹Akhbar, Rifdah dkk, *Pengembangan Diri Mahasiswa Universitas Hasanuddin dalam Kaitannya dengan Leadership Identity*, *Jurnal Psikologi Talenta*. Vol. 3, No. 2. Maret. 2018, hlm. 2.

²⁰Akhbar, Rifdah dkk, *Pengembangan Diri Mahasiswa Universitas Hasanuddin dalam Kaitannya dengan Leadership Identity*, *Jurnal Psikologi Talenta*. Vol. 3, No. 2. Maret. 2018, hlm. 3.

minat, bakat, serta kondisi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dirinya.²¹

b. Sosial (Bimbingan Sosial)

Kategori ini adalah tentang mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi. Mempelajari bahasa baru, belajar keahlian public speaking, dan berkomitmen untuk melakukan aktifitas mendengarkan secara aktif merupakan jenis-jenis aktifitas untuk meningkatkan aspek sosial dalam pengembangan diri. Menurut Prayitno aspek sosial termasuk kedalam bidang Perkembangan Sosial (Bimbingan Sosial), Bimbingan Sosial, yaitu bidang layanan yang membantu klien dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.²²

c. Spiritual (Bimbingan Keberagamaan)

Pengembangan aspek spiritual bisa berbeda bagi setiap orang. Cara terbaik untuk menggambarannya adalah melakukan kegiatan yang memberi Anda kedamaian dan membantu Anda terhubung dengan diri Anda sendiri. Jenis aktifitas dalam kategori ini misalnya melakukan meditasi, berdo'a atau membaca kitab suci, atau bahkan berjalan santai di hutan.²³ Menurut Prayitno aspek spiritual termasuk kedalam bidang Perkembangan Kehidupan Beragama (Bimbingan Agama), Kehidupan beragama tidak hanya sekedar menampilkan nuansa spiritual dan/atau ritual keagamaan dalam

²¹Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2001). hlm. 114.

²²Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2001). hlm. 113.

²³Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 136.

kehidupan, melainkan sepenuhnya mendasari aktivitas individu dalam semua bidang, bahkan sampai menjangkau kehidupan di akhirat.²⁴

d. Emosional (Bimbingan Pribadi)

Pengembangan diri di aspek emosional adalah tentang emosi. Banyak dari kita yang mengabaikan sisi emosional saat menghadapi sebuah tantangan. Mengabaikan emosi bukan merupakan perilaku yang sehat. Saat Anda menahan emosi lalu menyingkirkannya, justru malah bisa memperburuk keadaan ketika akhirnya emosi itu meledak. Menurut Prayitno aspek mental termasuk kedalam bidang Perkembangan Pribadi (Bimbingan Pribadi), Bimbingan Pribadi yaitu bidang layanan yang membantu klien dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, minat, bakat, serta kondisi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dirinya.²⁵

e. Fisik (Bimbingan Pribadi)

Pengembangan diri di aspek fisik adalah tentang diri kita secara utuh, lebih dari hanya sekadar olahraga. Pola makan dan tidur termasuk dalam aspek fisik ini. Contoh aktifitas termasuk olahraga adalah mendapatkan waktu tidur selama 7-9 jam setiap harinya, menyiapkan makanan, atau mengunjungi dokter secara teratur untuk memeriksa kesehatan Anda.²⁶ Menurut Prayitno aspek mental termasuk kedalam bidang Perkembangan Pribadi (Bimbingan Pribadi), Bimbingan Pribadi yaitu bidang layanan yang membantu klien dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, minat, bakat, serta kondisi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dirinya.²⁷

²⁴Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2001). hlm. 115.

²⁵Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2001). hlm. 113.

²⁶Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 136.

²⁷Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2001). hlm. 114..

3. Tujuan Pengembangan Diri

a. Tujuan umum

Pengembangan diri secara umum adalah untuk memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan individu, kebutuhan masyarakat, dan pembelajaran, bakat, potensi, kondisi, minat, dan perkembangan individu dengan memperhatikan kondisi lingkungan atau masyarakat.²⁸

b. Tujuan khusus

Pengembangan diri secara khusus bertujuan untuk menunjang pendidikan individu dalam mengembangkan minat, kreativitas, bakat, kompetensi maupun kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan sosial, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan belajar, perencanaan karir, wawasan, kemampuan pemecahan masalah dan juga kemandirian.²⁹

Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seseorang atau individu untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan bakat atau potensi individu. Pengembangan diri berkaitan erat dengan perbaikan diri, bahkan secara konotatif bermakna sama. Perbaikan diri dimulai dari pengenalan diri sendiri, siapa diri sendiri yang sesungguhnya.

²⁸M. Rosyidin Alfazani & Dinda Khoirunisa, *Faktor Pengembangan Potensi Diri : Minat/Kegemaran Lingkungan dan Self Disclosure*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 2, No. 2.Juli.2021, hlm. 588.

²⁹M. Rosyidin Alfazani & Dinda Khoirunisa, *Faktor Pengembangan Potensi Diri : Minat/Kegemaran Lingkungan dan Self Disclosure*,Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 2, No. 2.Juli.2021, hlm. 588.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Hurlock (dalam Jannah) salah satu periode dalam kehidupan individu adalah masa remaja. Pada fase ini sigmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi pada perkembangan fase dewasa yang sehat. Masa remaja atau “*adolescence*” berasal dari bahasa latin “*adolescere*” yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Apabila diartikan secara lebih luas, akan mencakup kematangan emosional, mental, fisik, dan sosial. Masa Remaja adalah suatu masa pengalihan atau transisi, yaitu fase dimana individu secara psikis maupun fisik berubah dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.³⁰

Dalam perkembangan kepribadian seseorang remaja memiliki arti khusus, namun begitu remaja tidak memiliki status yang jelas dalam proses perkembangan. Menurut Monks, dkk (dalam Jannah) lebih lanjut menjelaskan bahwa sesungguhnya remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, remaja tidak lagi termasuk ke golongan anak-anak, tetapi juga belum bisa masuk ke golongan dewasa. Remaja belum bisa mengatasi fungsi-fungsi psikis maupun fisiknya.³¹

Dalam agama Islam fase remaja adalah fase yang paling dibanggakan, bukan hanya memperhatikan perkembangan, pertumbuhan serta perubahan biologis remaja, namun ada yang lebih penting yaitu mempersiapkan remaja menjadi generasi yang paham akan integrasi nilai-nilai iman, pengetahuan, dan akhlak. Remaja juga sudah harus tau tentang perubahan hormone dan fisik bukan berarti mereka boleh melakukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa.³²

³⁰Miftahul, Jannah, *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan dalam Islam*, Jurnal *Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1. April. 2012, hlm. 245.

³¹Miftahul Jannah, *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan dalam Islam*”, Jurnal *Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1. April. 2012, hlm. 246.

³²Miftahul Jannah, *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan dalam Islam*. Jurnal *Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1. April. 2012, hlm. 247.

2. Karakteristik Remaja

Seperti yang sudah dijelaskan di atas masa remaja merupakan masa dimana seseorang sedang mencari jadi dirinya. Hal ini terjadi karena pada masa remaja merupakan peralihan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa. Di mana dapat dilihat dari segi fisiknya yang bukan lagi seperti seorang anak-anak melainkan seperti orang dewasa, tetapi sikap mereka belum menunjukkan kedewasaan pada dirinya. Oleh karena itu sikap yang ditunjukkan remaja yaitu sikap kegelisaan, mengkhayal, pertentangan, dan mencoba segala sesuatu yang baru. Secara umum masa remaja dibagi kedalam tiga kategori, yakni :

a. Masa Remaja Awal (12-15 tahun)

Pada masa remaja ini individu telah meninggalkan peran anak-anak dan berusaha mengembangkan diri mereka sebagai individu yang unik dan tidak bergantung pada orang tua lagi. Dari tahap ini fokus terhadap penerimaan bentuk dan kondisi fisik serta konformitas yang kuat terhadap teman sebaya.³³

b. Masa Remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Pada masa ini ditandai dengan berkembangnya cara berpikir. Teman sebaya memiliki peran yang penting dalam masa ini, namun individu sudah mampu mengarahkan diri sendiri. Pada tahap ini remaja mulai mengembangkan tingkah laku, membuat keputusan sendiri, dan belajar mengendalikan impulsivitas. Selain itu penting bagi individu dalam penerimaan lawan jenis³⁴

c. Masa Remaja Akhir (18-22 tahun)

Pada masa ini remaja memasuki peran-peran orang dewasa atau persiapan akhir. Selama masa ini remaja berusaha memantapkan tujuan hidup dan mengembangkan *sense of identity*. Ciri dari tahap ini adalah

³³Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 204.

³⁴Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

keinginan yang kuat untung menjadi matang, orang dewasa, dan di terima oleh kelompok sebaya.³⁵

3. Aspek –aspek Pengembangan Remaja

a. Perkembangan fisik

Secara umum , perkembangan dan pertumbuhan fisik sangatlah pesat pada usia 12/13-17/18 tahun. Pada masa ini, remaja merasakan ketidakharmonisan dan ketidaknyamanan pada diri mereka karena anggota otot-ototnya dan tubuhnya tumbuh secara tidak seimbang. Pertumbuhan otak secara cepat terjadi pada usia 10-12/13-17 tahun. Pertumbuhan otak laki-laki meningkat dua kali lebih cepat daripada wanita dalam usia 15 tahun, sedangkan wanita meningkat 1 tahun lebih cepat daripada laki-laki yaitu pada usia 11 tahun.³⁶

b. Perkembangan emosional

Perkembangan emosi pada remaja cenderung lebih tinggi daripada masa kanak-kanak. Hal ini disebabkan mereka berada pada tekanan sosial dan menghadapi kondisi yang baru. Sedangkan selama ini mereka pada masa kanak-kanak. Remaja kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat.³⁷

c. Perkembangan Sosial

Social Cognition adalah kemampuan untuk memahami orang lain. *Social Cognition* berkembang pada fase remaja. Remaja dapat memahami orang lain sebagai individu yang sangat unik, baik menyangkut minat, nilai-nilai, sifat-sifat, maupun perasaan.³⁸

³⁵Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

³⁶Riry Fatmawaty, “Memahami Psikologi Remaja”, *Jurnal Reforma*. Vol. 6, No. 2. April. 2019, hlm. 59

³⁷Riry Fatmawaty, “Memahami Psikologi Remaja”, *Jurnal Reforma*. Vol. 6, No. 2. April. 2019, hlm. 59

³⁸Riry, Fatmawaty, “Memahami Psikologi Remaja”, *Jurnal Reforma*. Vol. 6, No. 2. April. 2019, hlm. 59

d. Perkembangan Kognitif (intelektual)

Perkembangan kognitif menurut Yusuf (dalam Piaget), masa remaja sudah mencapai tahap operasi formal atau operasi tentang berbagai gagasan mental). Remaja, secara mental telah mampu berpikir secara logis tentang berbagai gagasan yang bersifat abstrak. Sementara, proses pertumbuhan otak telah mencapai kesempurnaan dari usia 12-20 tahun.³⁹

e. Perkembangan Moral

Pada masa ini muncul dorongan-dorongan untuk melakukan perbuatan yang dapat di nilai baik oleh orang lain. Remaja berperilaku bukan hanya untuk memenuhi kepuasan fisiknya saja tetapi juga psikologisnya.⁴⁰ Remaja sudah mengenal kesopanan, kejujuran, keadilan, kedisiplinan, konsep-konsep moralitas dan nilai-nilai moral.

f. Perkembangan Kepribadian

Menurut Yusuf (dalam Pikunas) kepribadian adalah suatu sistem yang dinamis dari sikap, sifat, dan kebiasaan yang menghasilkan konsistensi respond individu yang beragam meningkat. Sifat-sifat kepribadian menggambarkan perkembangan seksual, sosial, emosional, fisik, kognitif dan nilai-nilai.⁴¹ Masa remaja merupakan perkembangan jati diri (*identity*). Perkembangan jati diri merupakan isu sentral pada fase remaja sebagai aspek sentral bagi fase dewasa.⁴²

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

³⁹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 195.

⁴⁰Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 199.

⁴¹Syams, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 200.

⁴²Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 201.

Media sosial adalah sebuah media yang mempermudah penggunaannya untuk berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan isi seperti blog dan jejaring sosial, namun ada juga pendapat lain yang mengatakan media sosial adalah sebuah media online yang mendukung intraksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.⁴³

Menurut Anwar, Media sosial merupakan sekumpulan aplikasi yang berbasis internet, beralaskan pada ideologi dan teknologi web sehingga memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh para penggunaannya.⁴⁴

Media sosial merupakan media bebas. Pengguna atau pemilik media sosial bebas berbuat apa saja karena tidak ada sensor. Seperti mereka bisa mengupload apa saja, menyebar tautan apapun, mengomentari status atau tautan apapun.⁴⁵

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan para pengguna merepresentasikan diri mereka maupun berinteraksi, berbagi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan orang lain secara virtual.⁴⁶ Berbagai macam jenis media sosial yang biasa digunakan pengguna seperti facebook, instagram, twitter, telegram, Tik Tok dan lain sebagainya.⁴⁷

Dari pengertian-pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah sarana atau alat untuk menyampaikan informasi dari

⁴³Akbar Rahmandika. S, *Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja*. Penelitian Individual. Universitas Airlangga Surabaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Sosiologi. Surabaya. 2018, hlm. 3.

⁴⁴Fahmi Anwar, *Perubahan dan Permasalahan Media Sosial*, “Jurnal Muara Ilmu Sosial”. Vol. 1, No. 1. April. 2017, hlm. 137.

⁴⁵Nurudin, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*, (Malang : Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2020), hlm. 4.

⁴⁶Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*. *Jurnal Communication*. No 1. April. 2017, hlm. 51.

⁴⁷Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, *Jurnal Communication*. No 1. April. 2017, hlm. 52.

berbagai penjuru dunia, sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain tanpa terhalang oleh jarak.

2. Jenis-jenis Media Sosial

Jenis media sosial dibagi ke beberapa kategori, ini merupakan upaya untuk melihat jenis-jenis media sosial itu.

a. *Sosial Networking*

Sosial Networking merupakan jaringan sosial medium yang paling populer dalam kategori media sosial. *Sosial Networking* adalah media sosial yang dapat dikatakan paling populer, media sosial tersebut memungkinkan kelompok atau anggota untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi ini terjadi tidak hanya melalui pesan teks, tetapi termasuk foto dan video yang menarik perhatian pengguna lainnya.⁴⁸

b. *Blog*

Blog adalah media sosial untuk mengunggah atau mengupload aktivitas keseharian seseorang, saling berkomentar, dan berbagi, baik itu web lain, tautan, informasi dan lain-lain. Pada awalnya, *blog* adalah suatu bentuk situs pribadi yang berisi seperti kumpulan tautan ke situs lain yang dapat diperbaharui setiap hari sehingga dianggap menarik, dan pada perkembangan teknologi blog banyak memuat jurnal(tulisan keseharian pribadi).⁴⁹

c. *Wikis*

Wikis adalah situs yang menghasilkan data-data atau dokumen-dokumen. Beberapa macam, seperti Facebook, instagram, twitter, dan

⁴⁸Akbar Rahmandika, *Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja*. (Penelitian Individual. Universitas Airlangga Surabaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Sosiologi. Surabaya), 2018, hlm. 7.

⁴⁹Akbar Rahmandika, *Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja*. (Penelitian Individual. Universitas Airlangga Surabaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Sosiologi. Surabaya), 2018, hlm. 6.

telegram. Wikis adalah media sosial atau situs web yang memungkinkan para pengguna berkolaborasi untuk membuat konten secara bersama.⁵⁰

3. Karakteristik Media Sosial

Adapun beberapa karakteristik media sosial yakni :

a. Jaringan

Jaringan sosial merupakan salah satu karakteristik media sosial. Media sosial dibangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan internet. Jaringan yang dibentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti, telepon genggam, tablet, dan komputer. Jaringan yang dibentuk antar pengguna ini adalah membentuk sebuah komunitas, seperti, Instagram, Twitter, Facebook, dan lain sebagainya.⁵¹

b. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip merupakan sebuah karakteristik yang menjelaskan informasi telah tersimpan dan bisa diakses kembali kapanpun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi apa saja yang telah diunggah atau upload di Instagram informasi itu tetap ada dan tidak akan hilang begitu saja.⁵²

c. Informasi

Informasi menjadi komoditas media sosial yang dikonsumsi oleh penggunanya. Komoditas pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi antar pengguna itu sendiri. Dari suatu kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lainnya dapat membentuk sebuah

⁵⁰Akbar Rahmandika, *Peran Media Sosial dalam Perubahan Gaya Hidup Remaja*. (Penelitian Individual. Universitas Airlangga Surabaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Studi Sosiologi. Surabaya), 2018, hlm. 7.

⁵¹Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, *Jurnal Communication*. No 1. April. 2017, hlm. 53.

⁵²Witanti Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, *Jurnal Communication*. No 1. April. 2017, hlm. 54.

jaringan yang pada akhirnya bermuara pada institusi masyarakat berjejaring baik secara sadar atau tidak.⁵³

4. *Cyber Counseling*

Dalam konsep yang sederhana konseling dapat dimaknai sebagai proses bantuan yang diberikan konselor kepada konseli untuk menyelesaikan masalah. Prayitno, bahwa proses konseling bertujuan membantu konseli untuk dapat memahami diri dan lingkungannya, sehingga dapat membawa seseorang menuju kondisi yang membahagiakan, sejahtera, nyaman, dan berada pada kondisi kehidupan yang lebih efektif. Konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli.⁵⁴

Cyber Counseling adalah salah satu model konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berlangsung melalui bantuan koneksi internet dimana konselor dan konseli tidak hadir secara fisik pada ruang dan waktu yang sama, dalam hal ini proses konseling berlangsung melalui internet dalam bentuk web-site, e-mail, facebook, video conference (yahoo massanger) dan ide inovatif lainnya.⁵⁵

Proses virtual konseling atau cyber konseling sedikit berbeda dengan konseling face to face, cyber counseling memerlukan keterampilan pendukung lain selain keterampilan dasar konseling, yaitu keterampilan menggunakan media pendukung internet, dan prosesnya tidak dibatasi oleh jarak dan waktu, syaratnya konselor dan konseli dapat terhubung melalui internet. Artinya cyber counseling

⁵³Witantai Prihatiningsih, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, Jurnal *Communication*. No 1. April. 2017, hlm. 54.

⁵⁴Dyah Luthfiah Kirana, 2019, *Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milineal*, Jurnal *Al-Tazkiah*. No 1, Vol. 8. Juni.

⁵⁵Hermi Pasmawati. 2016. *Cyber Counseling Sebagai Metode Pengembangan Layanan Konseling Di Era Global*. Jurnal *Syi'ar*. No 1. Vol. 16. Februari.

bukanlah proses konseling yang sederhana, *cyber Counseling is not a simple process. On the contrary is a complex process with a considerable number of different and challenging issues characterizing it.*

Ethical issues, Technological issues, Counselors' educational background and skills especially for online counseling issues, Clients' issues, Legal issues and, finally, Business and Management issues. Kutipan di atas menegaskan bahwa proses konseling melalui internet merupakan proses yang kompleks, yang menyangkut semua dimensi manusia, artinya masalah yang dibahas pun cukup beragam.

Selanjutnya terkait tahapan konseling, sama halnya dengan tahapan pada counseling face to face, cyber counseling juga melewati lima tahapan, namun sebelum masuk ke tahap pengantaran perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu, mencakup persiapan teknis, mengecek koneksi internet, dan membuka menu aplikasi, untuk counseling menggunakan chat bisa dipilih menu aplikasi akun facebook, twitter, line, whatsApp, dan masih banyak aplikasi yang lain.⁵⁶

Disamping itu cyber counseling juga dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat pendukung laptop/komputer, webcam, yang terkoneksi dengan internet, namun untuk lebih efektifnya bisa menggunakan smartphone yang sekarang sudah dilengkapi dengan berbagai aplikasi canggih apalagi untuk aplikasi handphone android. Sedangkan untuk tahap konseling, cyber counseling pada prinsipnya samadengan counseling face to face.⁵⁷

Berikut beberapa model cyber counseling yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan konseli yang merupakan generasi milenial, antara lain:

⁵⁶Hermi Pasmawati. 2016. *Cyber Counseling Sebagai Metode Pengembangan Layanan Konseling Di Era Global*. Jurnal *Syi'ar*. No 1. Vol. 16. Februari.

⁵⁷Hermi Pasmawati. 2016. *Cyber Counseling Sebagai Metode Pengembangan Layanan Konseling Di Era Global*. Jurnal *Syi'ar*. No 1. Vol. 16. Februari.

a. *Cyber Counseling* berbasis *E-mail*

Konseling merupakan suatu aktivitas proaktif-komprehensif untuk membantu individu mengatasi berbagai permasalahan kehidupan atau mengembangkan hidup. Konseling online adalah proses konseling yang dilakukan dengan menggunakan media komunikasi internet. Salah satu media yang digunakan adalah e-mail.

Konseling Melalui e-mail merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan dari layanan konseling tatap muka, yang didalamnya konselor dan konseli dapat membahas mengenai masalah-masalah yang dihadapi konseli. Konseling e-mail tidak dikembangkan untuk menggantikan konseling tatap muka (face to face), tetapi menjadi salah satu cara inovatif dalam membantu konseli untuk memecahkan masalahnya.⁵⁸

E-mail dipandang sebagai pilihan umum dan efektif untuk konseling online. Sussman menjelaskan e-mail sebagai cara paling mudah bagi konselor untuk membangun komunikasi online konseli. E-mail merupakan komunikasi yang tersedia dan antara individu-individu dengan bentuk mudah kantor-kantor yang berdekatan dan juga dengan individu-individu di seluruh dunia. E-mail digunakan untuk konseling individual maupun kelompok dan memberikan manfaat besar dalam konseling karena keunggulannya dibandingkan dengan konseling tatap muka.

Hasil penelitian mendukung bahwa biblio terapi memfasilitasi wawasan dan perubahan diri konseli secara efektif, khususnya apabila dikombinasikan dengan konseling tatap muka dan kontak telepon. Oleh karena esensi konseling berbasis e-mail terletak pada menulis, maka respon yang diberikan konselor bergantung pada informasi yang diberikan. Konseli pun tidak perlu mengirimkan

⁵⁸ Dyah Luthfiah Kirana, 2019, *Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milineal*, Jurnal *Al-Tazkiah*. No 1, Vol. 8. Juni.

seluruh cerita mengenai masalahnya, namun dapat dengan bebas memilih informasi yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada konselor melalui e-mail.⁵⁹

Mallen, Vogel, & Rochlen (2005) dan Jones menjelaskan pentingnya etika untuk melakukan konseling online, khususnya berkaitan dengan aspek kerahasiaan dan privasi konseli yang harus dijaga secara mutlak. Gibson dan Mitchell (2011) mengutip *National Board for Certified Counselors and Affiliates* yang memaparkan soal kerahasiaan di dalam konseling internet sebagai berikut: (a) Konselor memberikan informasi kepada konseli mengenai metode penyandian yang digunakan untuk membantu menjamin keamanan komunikasi konseli atau konselor/supervisor.⁶⁰

Jika tidak menggunakan metode penyandian, konseli harus diberitahu akan potensi bahaya ketidakamanan komunikasi pada internet berupa pemantauan transmisi dan/atau catatan sesi konseling internet di luar izin; (b) Konselor harus memberikan informasi kepada konseli jika, bagaimana, dan berapa lama data sesi yang akan disimpan yang dapat berupa e-mail konselor atau konseli, hasil tes, rekaman video atau audio, catatan sesi, dan komunikasi konselor atau supervisor; (c) Konselor mengikuti prosedur yang tepat dalam pelepasan informasi untuk membagi informasi mengenai konseli dengan sumber elektronik lainnya. Mengingat relative mudahnya meneruskan pesan email ke sumber rujukan formal dan non-formal, konselor harus berusaha menjamin kerahasiaan hubungan konseling internet.

Layanan konseling berbasis e-mail juga memiliki kelemahan yakni munculnya kesulitan bagi konselor dan konseli yang belum memahami

⁵⁹Dyah Luthfiah Kirana, 2019, *Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milineal*, Jurnal *Al-Tazkiah*. No 1, Vol. 8. Juni.

⁶⁰Sukoco & M. Arif Budiman, 2019, *Konseling Individu Melalui Cyber Counseling Terhadap Pembentukan Konsep Diri Peserta Didik*, Jurnal *Bikotetik*. No 1, Vol. 3. Oktober

teknologi komputer dengan baik, kesulitan dalam memahami emosi yang muncul dari kedua belah pihak terutama konseli, konselor tidak dapat memastikan keseriusan konseli, ketersediaan perangkat komputer yang masih mahal yang tidak bisa dijangkau oleh semua individu, keterbatasan informasi yang diterima, terjadinyakomunikasi satu arah, klasifikasi dan eksplorasi tidak segera dilakukan sehingga dapat terjadi kesalahpahaman; permasalahan yang dihadapi konseli beraneka ragam dalam emosi sehingga konselor kadang kadang mengabaikan segi-segi yang penting dalam proses konseling; proses konseling dapat saja terputus dan bahkan tidak dapat terselenggara dengan matinya listrik, koneksi terganggu, atau rusaknya perangkat yang digunakan.⁶¹

b. *Cyber Counseling berbasis chat Asynchronous*

Cybercounseling Chat-Asynchronous seperti email dan text chat, orang tidak harus duduk didepan komputer yang tersambung ke dalam jaringan (online). Biasanya ini berarti ada peregangan kerangka waktu di mana interaksi terjadi, anda memiliki jam, hari, atau bahkan minggu untuk menanggapi pesan tersebut⁶². Cyberspace menciptakan ruang sementara yang fleksibel, waktu interaktif bersama konseli dapat dilakukan dengan singkat, sesuai kebutuhan. Kesempatan untuk mengirim pesan ke konselor dapat dilakukan setiap saat dan menciptakan perasaan nyaman bahwa konselor selalu ada, selalu hadir, yang memudahkan jarak pemisahan dan memungkinkan konseli untuk mengartikulasikan pikiran dan perasaan mereka dengan segera kepada konselor, daripada harus menunggu pada pertemuan konseling berikutnya.

⁶¹Dyah Luthfiah Kirana, 2019, *Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milineal*, Jurnal *Al-Tazkiah*. No 1, Vol. 8. Juni.

⁶² Dyah Luthfiah Kirana, 2019, *Cyber Counseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milineal*, Jurnal *Al-Tazkiah*. No 1, Vol. 8. Juni.

Cyber counseling Chat-Asynchronous berbasis android dalam hal ini, menekankan pada asas kerahasiaan dari konselinya dan memiliki penyimpanan data yang dapat di print-out sebagai laporan kegiatan pertanggungjawaban kinerja terhadap atasan⁶³. Kerahasiaan ini dimaksudkan agar permasalahan konseli tidak boleh sampai diketahui oleh orang lain dan benar-benar terjaga kerahasiannya.

Proses *Cyber counseling Chat- Asynchronous* berbasis android dapat dikelompokkan dalam pelayanan responsif. Menurut ABKIN (2008: 209)41, pelayanan responsif adalah pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya.

Cyber Counseling Berbasis Teks Menggunakan Riliv Aplikasi AndroidTelah dibuat aplikasi Appstore dimana proses konseling dilaksanakan online melalui aplikasi Riliv. Riliv merupakan social network yang menghubungkan klien dengan konselor secara online. Riliv merupakan sebuah social network yang menghubungkan setiap orang yang memiliki permasalahan pribadi untuk menyelesaikannya melalui konseling online berbasis teks.

Aplikasi ini menghubungkan seorang psikolog atau ilmuwan psikologi dengan user sebagai klien untuk proses konseling berbasis teks. Riliv dirancang dengan konsep konsultasi one on one oleh psikolog profesional secara anonim. Segala bantuan psikologi melalui konseling dapat tetap dilaksanakan secara profesional dan memenuhi

⁶³Sukoco & M. Arif Budiman, 2019, *Konseling Individu Melalui Cyber Counseling Terhadap Pembentukan Konsep Diri Peserta Didik*, Jurnal *Bikotetik*. No 1, Vol. 3. Oktober

kaidah proses konseling pada dasarnya dapat diterapkan melalui aplikasi android di Riliv.⁶⁴

D. Aplikasi Tik Tok

1. Pengertian Tik tok

Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang ada di playstore yang memberi efek-efek yang unik dan menarik yang dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna. Seperti membuat video pendek berdurasi 15-60 detik yang keren dan menarik sehingga menjadi perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi Tik Tok merupakan salah satu jaring sosial dan platform video music Tiongkok yang diterbitkan pada September 2016. Tik Tok adalah aplikasi untuk membuat suatu video pendek yang menarik dengan didukung oleh efek dan musik, yang banyak digemari oleh orang-orang termasuk anak-anak bahkan orang dewasa.⁶⁵

Tik Tok adalah sebuah aplikasi yang berbasis audio visual yang berupa video musik. Aplikasi Tik Tok ini berasal dari Tiongkok yang mendapat sebutan ByteDance yang kini menjadi aplikasi paling banyak diunduh di dunia. Aplikasi ini menyediakan layanan bagi penggunanya untuk membuat video pendek yang disertai efek dan musik, membuat video duet, video lipsing lalu menguploadnya.⁶⁶

Aplikasi Tik Tok ini juga merupakan aplikasi yang dapat melihat berbagai video-video pendek lainnya dengan berbagai ekspresi masing-masing penggunanya, seperti ekspresi senang, sedih, dan berbagai video tentang agama, studi, kesehatan dan lain sebagainya. Aplikasi ini juga dapat digunakan pengguna untuk meniru video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik, bermacam-macam tutorial baik itu

⁶⁴Dyah Luthfiah Kirana, 2019, *Cyber Couseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milineal*, Jurnal *Al-Tazkiah*. No 1, Vol. 8. Juni.

⁶⁵Yohana Noni Bulele & Toni Wibowo, *Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial*, Jurnal *ilmu sosial dan teknologi*. Vol. 1, No. 1. Agustus. 2020, hlm. 566.

⁶⁶Oktaheriyani, Wafa dkk, *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok*. Jurnal. 2018., hlm. 6

masak, make up dan lain-lain. Ada beberapa indikator aplikasi Tik Tok ini yaitu sebagai berikut :⁶⁷

1. Adanya kreativitas dari pengguna aplikasi Tik Tok.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri pengguna aplikasi Tik Tok.
3. Sebagai wadah untuk pengembangan bakat atau potensi pengguna aplikasi Tik Tok.
4. Adanya dampak negative dalam penggunaan aplikasi Tik Tok.

2. Sejarah Tik Tok

Dulunya, aplikasi ini bukanlah bernama Tik Tok. Aplikasi ini juga tidak berada di negara lain kecuali China. Dulu nama aplikasi ini adalah Douyin dimana penggunaanya dapat membagikan video pendek dengan durasi 15 detik ke pada seluruh pengguna.

Douyin meraup keuntungan yang cukup besar di China dengan jumlah pengguna mencapai 100 juta orang hanya dalam waktu setahun. Oleh karena itu, perusahaan ByteDance memiliki ide yang cukup besar, yakni memperkenalkan aplikasi ini kepada Dunia.⁶⁸

Lalu aplikasi Tik Tok diluncurkan pada September 2016 yang dikembangkan oleh Developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan bisnisnya ke beberapa Negara termasuk Indonesia dengan meluncurkan aplikasi Tik Tok atau jejaring sosial yang dapat membuat video pendek berdurasi 15-60 detik ini dengan efek dan musik. Aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh yaitu sekitar 45,8 juta kali.⁶⁹

Zhang Yiming adalah seorang tokoh dibalik peluncuran platform video music tersebut. Beliau merupakan salah satu alumni dari Universitas Nankai lulusan software engineer. Zhang Yiming selaku pendiri Tik Tok

⁶⁷Yohana Noni Bulele & Toni Wibowo, *Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial, Jurnalilmu sosial dan teknologi*. Vol. 1, No. 1. Agustus. 2020, hlm. 566.

⁶⁸<https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/> di akses pada tanggal 8 November, pukul 14:19 WIB.

⁶⁹Yohana Noni Bulele & Toni Wibowo, *Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial, Jurnalilmu sosial dan teknologi*. Vol. 1, No. 1. Agustus. 2020, hlm. 567.

memiliki harta kekayaan sebesar 4 Miliar Dolar Amerika Serikat atau setara dengan 57,4 Triliun Rupiah. Pada usianya yang ke 34 tahun, Yiming sudah menempati rangking 545 di daftar orang terkaya di dunia.⁷⁰

⁷⁰<https://amp.wartaekonomi.co.id/berita293550/asal-mula-tiktok-diganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial> di akses pada tanggal 8 November, pukul 14:58 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana proses penelitian ini menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, yang dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di dapat dari situasi yang alamiah.⁷¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁷²

Dengan demikian, penelitian kualitatif ini tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskriptif tersebut merupakan hasil dari pengumpulan data shohih, yang menjadi persyaratan pendekatan kualitatif yaitu observasi, wawancara yang mendalam, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi.⁷³

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Adapun alasan yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi atau tempat penelitian antara lain:

⁷¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm. 7.

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 5.

⁷³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm. 7.

- a. Di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan ini merupakan lokasi yang strategis untuk melakukan penelitian ini dikarenakan Kelurahan Ketapang Besar terdapat remaja yang cukup banyak menggunakan media sosial aplikasi Tik Tok.
- b. Di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan ini peneliti menemukan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok, sebab ada beberapa remaja yang peneliti temukan mengenai pengembangan diri sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi atau disebut responden. Fungsi informan adalah untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Bagi seorang peneliti, informan adalah orang yang penting untuk membantu peneliti agar dapat menyatu dengan masyarakat setempat, terutama bagi peneliti yang belum mengenal tentang sistem kehidupan, adat istiadat atau kebudayaan tempat penelitian. Manfaat informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat karena informan yang terjaring, jadi sebagai *sampling internal*, karena informan dibutuhkan untuk bertukar pikiran, berbicara, dan membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.⁷⁴

Jumlah remaja yang menggunakan aplikasi Tik Tok sebanyak 20 orang remaja, selanjutnya untuk memenuhi syarat informan penulis menggunakan teknik pemilihan informan berupa *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih dengan tujuan pertimbangan tertentu dan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

⁷⁴Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 94.

1. Remaja yang menggunakan Tik Tok selama 1 tahun lebih dan memiliki followers 500 sampai 1.000 orang.
 2. Remaja yang menggunakan aplikasi Tik Tok yang berusia 15-18 tahun atau remaja pertengahan.
 3. Remaja yang mengembangkan bakat atau potensinya melalui aplikasi Tik Tok seperti bernyanyi, melukis, game online, dan lain-lain.
- Sehingga dengan berbagai pertanyaan di atas di dapatkan 5 orang informan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang menjadi sumber informasi atau data yang diperoleh dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian yaitu:

1. Sumber Data Primer

Menurut Iskandar, sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama atau asli.⁷⁵ Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari informan, baik itu dari observasi atau wawancara. Penelitian melakukan wawancara kepada informan peneliti yaitu remaja, orang tua klien, melakukan observasi lapangan dan yang mendukung informasi yang berkaitan dengan penelitian ini di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Iskandar, sumber data sekunder ialah data yang didapat melalui pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis sumber dokumen) dan pengumpulan data. Studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan, literatur laporan, dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.⁷⁶

⁷⁵ Maria Carokine Cindy Iskandar, *Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompetensi Pada Karyawan Universitas Bunda Mulia*, Jurnal Bunda Mulia. Vol. 8, No. 2. September. 2012, hlm. 10.

⁷⁶ Maria Carokine Cindy Iskandar, *Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompetensi Pada Karyawan Universitas Bunda Mulia*, Jurnal Bunda Mulia. Vol. 8, No. 2. September. 2012, hlm. 10.

Data sekunder adalah data-data tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini sebagai data pelengkap seperti, foto, dokumentasi, dan laporan-laporan yang berada di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal terpenting dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain ialah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.⁷⁷ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Terdapat dua garis besar rumusan tentang observasi, yaitu pengertian secara luas dan secara sempit. Secara luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti, sedangkan dalam arti sempit, observasi berarti suatu pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti.

Menurut Djam'an & Komariah mengatakan bahwa, observasi adalah pengamatan atau *observation* atau merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷⁸ Maka observasi yang dilakukan peneliti di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kegiatan lapangan, melihat perilaku emosional, cara bersosial, fisik dan mental remaja yang menggunakan aplikasi Tik Tok. Data terdiri catatan lapangan: secara sistematis agar laporan data bisa dikendalikan realibilitas dan validitasnya.⁷⁹

⁷⁷Djam'an Satori & Aan Komairah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 103.

⁷⁸Djam'an Satori & Komairah Aan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 105.

⁷⁹Emzi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 65

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Pada umumnya interview dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pencari data (interviewee) pihak yang lain sebagai sumber data (interview) dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

Dalam penelitian ini, menggunakan wawancara mendalam (indepht interview). Wawancara mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaanya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya.⁸⁰Pertanyaan terbuka dan teliti hasil dari tanggapan mendalam tentang pengalaman, pendapat, perasaan, persepsi, dan pengetahuan remaja di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan tentang aplikasi Tik Tok.⁸¹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah dokumentasi. Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut dokument yaitu suatu teknis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, seketsa dan lain-lain.

⁸⁰Djam'an Satori & Komairah Aan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 130.

⁸¹Emzi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 65.

Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialog dalam berbahasa suku tertentu.⁸² Dalam dokumentasi penulis menggunakan bahan catatan pribadi, foto, dan audio visual.⁸³

F. Teknik Keabsahaan Data

Teknik keabsahaan data dalam hal ini dengan beberapa langkah yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data atau informan dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan survey. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kebenaran dari informan yang handal dan gambaran yang utuh mengenai suatu informasi tertentu, peneliti juga bisa menggunakan metode observasi atau pengamatan dan wawancara untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran suatu informasi. Triangulasi pada tahap ini dilakukan jika informan atau data yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian diragukan kebenarannya.⁸⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika penelitian tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan makna dan bahkan memenuhi harapan.⁸⁵

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu kejadian-kejadian yang berlaku di lapangan analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan model Miles dan Hubberman. Analisis data

⁸²Djam'an Satori & Komairah Aan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 148.

⁸³Emzi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 66.

⁸⁴ Djam'an Satori & Komairah Aan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 94.

⁸⁵Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 199.

kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Adapun tahap analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peneliti mereduksi data yang telah diamati di lapangan dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema peneliti, yakni pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok
2. Peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta-fakta dari lapangan lalu menginterpretasikan teori yang berkenaan dengan teman penelitian.
3. Peneliti menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk naratif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Kelurahan Ketapang Besar

Ketapang Besar merupakan desa yang terletak dalam (daerah) Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Pembentukan Kelurahan Ketapang Besar pada masa Pemerintahan Republik Indonesia adalah berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1960 yang menetapkan status Daerah Otonom Kelurahan Ketapang Besar yang dipimpin oleh seorang Lurah.⁸⁶

Dibandingkan Kelurahan lain di Kabupaten Bengkulu Selatan, Ketapang Besar merupakan Kelurahan terluas no dua setelah Kelurahan Batu Lambang yaitu mencapai kurang lebih 656,8 kilometer persegi. Wilayahnya terdapat pantai yang memanjang dari selatan ke utara dan sebagian pantai bermuara ke sungai, seperti rawa-rawa yang terbentang di sekitaran Kelurahan Ketapang Besar.⁸⁷

Pemilihan nama dan letak wilayah pada masa itu didasarkan pada keputusan pemimpin (pemuka agama), tanda-tanda Tumbuhan atau menurut petuah-petuah pemuka agama atau orang tua. Begitu juga dengan Kelurahan Ketapang Besar, Perubahan nama Kelurahan Ketapang Besar berasal dari nama Kampung Ketapang yang terletak di dekat Pantai dan sungai kecil. Ketapang adalah sebuah tumbuhan berkayu yang hidup di pesisir pantai. Pohon Ketapang disebut sebagai tumbuhan peneduh, dikarenakan memiliki bentuk tajuk yang lebar. Pemilihan nama Kelurahan Ketapang Besar yang diambil dari jenis nama tumbuhan diyakini menjadi bentuk penghormatan dan penyatuan diri terhadap lingkungan sekitarnya.

⁸⁶Profil Kelurahan Ketapang Besar(profil 2020)

⁸⁷Profil Kelurahan Ketapang Besar(profil 2020)

2. Letak Geografis Kelurahan Ketapang Besar

Ketapang Besar merupakan Salah satu Kelurahan di Kota Manna yang berada di Bengkulu Selatan. Kelurahan Ketapang Besar berada di bagian Selatan Pasar Manna berdekatan langsung dengan Pasar Bawah yang berhadapan dengan Samudera Hindia. Kelurahan Ketapang Besar terletak disebelah timur bukit barisan. Luas wilayah mencapai kurang lebih 656,8 kilometer persegi.

Kelurahan Ketapang Besar bagian Selatan berdekatan dengan Desa Ketaping, bagian barat berdekatan dengan Desa Gunung Mesir, sedangkan bagian timur berdekatan dengan Desa Balik Gedung dan bagian utara berdekatan dengan Desa Tanjung Agung.⁸⁸

3. Klimatologi Ketapang Besar

Iklam di Ketapang Besar ditandai dengan curah hujan yang cukup tinggi, yaitu: rata-rata 100 mm/tahun, dengan rata-rata hari hujan antara 100-175 hari/tahun. Hari hujan rata-rata 15 hari/bulan dengan jumlah hari hujan terendah 10 hari pada bulan april dan September hari hujan tertinggi terjadi pada bulan oktober dan desember.⁸⁹

4. Keadaan Ekonomi Penduduk

Sebagian besar penduduk Kelurahan Ketapang Besar bekerja pada sektor perdagangan dengan rincian tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Pedagang di Kelurahan Ketapang Besar

No	Kelas pedagang	Jumlah
1	Besar	2 penjual
2	Menengah	20 penjual
3	Kecil	120 penjual

Sumber data: Arsip data Kantor Lurah, Kelurahan Ketapang Besar

⁸⁸Dokumentasi. Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan (dokumentasi 2020)

⁸⁹Dokumentasi. Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan (dokumentasi 2020)

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat di Kelurahan Ketapang Besar adalah Pedagang kecil.⁹⁰

4. Keadaan Sosial Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data jumlah penduduk yang diperoleh dari data Kelurahan Ketapang Besar pada Tahun 2021, jumlah penduduk di Kelurahan Ketapang besar yang meliputi seperti tabel di bawah ini⁹¹:

Tabel 4.2

Data Jumlah Penduduk di Kelurahan Ketapang Besar

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	2.350 jiwa
2	Laki-Laki	3.280 jiwa
	Jumah	5.630 jiwa

Sumber data: Arsip data Kantor Lurah, Kelurahan Ketapang Besar

Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penduduk di Kelurahan Ketapang Besar berjumlah 5.630 jiwa dengan persentase Laki-Laki (3.280 jiwa) lebih banyak daripada Perempuan (2.350 jiwa).⁹²

b. Agama

Berdasarkan data persentase agama yang diperoleh dari data Kelurahan Ketapang Besar sebagaimana yang dilampirkan pada tabel di bawah ini:

⁹⁰Arsip data Kantor Lurah, Kelurahan Ketapang Besar (Arsip 2020)

⁹¹Dokumentasi. Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan (dokumentasi 2020)

⁹²Arsip data Kantor Lurah, Kelurahan Ketapang Besar (arsip 2020)

Tabel 4.3
Data Persentase Agama di Kelurahan Ketapang Besar

No	Agama	Jumlah
1	Islam	90%
2	Hindu	-
3	Protestan	5%
4	Khatolik	5%
5	Budha	-

Sumber Data: Profil Persentase Agama Kelurahan Ketapang Besar

Dari data yang diperoleh disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kelurahan Ketapang Besar adalah beragama Islam.⁹³

c. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kelurahan Ketapang Besar ada beberapa Sarana dan Prasarana yang terdapat di Kelurahan Ketapang Besar antara lain seperti tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Jumlah Sarana dan Prasarana di Kelurahan Ketapang Besar

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	PAUD	2
2	SD	3
3	SLTP	-
4	SLTA	1
5	Masjid	5
6	Musholah	2
7	Gereja	2

Sumber Data: Profil Kelurahan Ketapang Besar

⁹³Profil Persentase Agama Kelurahan Ketapang Besar (profil 2020)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Ketapang Besar memiliki banyak Sarana dan Prasanana seperti Masjid.⁹⁴

B. Profil Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 20 orang tetapi yang sesuai dengan criteria ada 5 orang informan. Untuk memberi pemaparan yang lebih lengkap mengenai informan maka peneliti memberikan biodata pribadi, nama, alamat, tempat tanggal lahir, pendidikan, hobi, dan latar kehidupan informan. Berikut data pribadi informan yang diwawancarai:

1. Informan Fateh Andika Dermawan

Informan bernama Fateh Andika Dermawan, lahir di Manna Bengkulu Selatan pada tanggal 16 Mei 2006, saat ini Fateh sedang duduk di bangku SMA kelas 1 jurusan IPS. Fateh merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, 1 kakak perempuan dan 1 adik laki-laki. Saudara perempuannya berumur 20 tahun dan saudara laki-lakinya berumur 7 tahun. Fateh mempunyai hobi bernyanyi. Ibu Fateh berkerja sebagai bidan di Rumah Sakit Umum Manna Bengkulu Selatan, Sedangkan ayahnya sebagai ketua RT di Kelurahan Ketapang Besar.

Fateh menggunakan Tik Tok sudah lebih dari 1 tahun dan memiliki followers sebanyak 504 orang, Fateh sering mengupload video saat dia bernyanyi ke aplikasi Tik Tok yang Fateh miliki. Fateh sering kali mendapatkan pujian atas suara bagus yang dia miliki, sehingga Fateh semakin bersemangat untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya terutama dalam hal bernyanyi.⁹⁵

2. Informan Radja Sadewa

⁹⁴Profil Kelurahan Ketapang Besar (profil 2020)

⁹⁵Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Maret 2022

Informan Radja Sadewa lahir di Tanjung Alam pada tanggal 21 April 2006, , saat ini Radja sedang duduk di bangku SMA kelas 1 jurusan IPS. Merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara.Saudara pertamanya perempuan berumur 21 tahun.Ibunya bekerja sebagai pedang di Pasar Ampera Manna Bengkulu Selatan, sedangkan ayahnya Swasta.Radja mempunyai hobi bermain game online seperti Mobile Legends.

Radja menggunakan Tik Tok sudah 1 tahun dan memiliki followers sebanyak 1000 orang, Radja mempunyai banyak followers yaitu 500 followers.Radja sering kali mengupload video saat dia bermain game, dan mendapatkan banyak teman online yang satu hobi dengannya, Radja merasa senang bisa memiliki tema dari berbagai daerah bahkan kota.⁹⁶

3. Informan Reka Ardila

Informan Reka Ardila lahir di Manna Bengkulu Selatan pada tanggal 8 Mei 2004, Saat ini Rekaduduk di bangku SMA kelas 3 jurusan IPS, Merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Saudara pertama Laki-Laki berumur 23 tahun, saudara ketiga perempuan berumur 12 tahun dan saudara ke empat berumur 6 tahun.Ibunya bekerja sebagai pedagang sayur dan ayahnya bekerja sebagai pedang cabe.Reka mempunyai hobi melukis.⁹⁷

Reka menggunakan Tik Tok sudah 2 tahun dan memiliki followers sebanyak 1000 orang.Reka mengupload karya lukisannya ke Aplikasi Tik Tok dan mendapatkan apresiasi dari teman-temannya baik itu teman dekatnya maupun teman onlinenya. Selain mengupload lukisannya Reka juga sering mengupload bebagai konten lain seperti quotes-quotes islami.

⁹⁶Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Maret 2022

⁹⁷Wawancara Dengan Reka Ardila Pada Tanggal 18 Maret 2022

4. Informan Natasha Pramai Sella

Informan Natasha Pramai Sella lahir di Manna Bengkulu Selatan pada tanggal 30 Mei 2004, Saat ini NP SMA kelas 3 jurusan IPS. Natasha merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Saudara Laki-Lakinya berumur 12 tahun. Ibunya bekerja sebagai guru di SDN 03 Kelurahan Ketapang Besar, sedangkan ayahnya berkerja sebagai pedagang di Pasar Ampera Manna Bengkulu Selatan. Natasha memiliki hobi membaca.

Natasha menggunakan Tik Tok sudah lebih dari 1 tahun dan memiliki followers sebanyak 450 orang, Natasha menggunakan Tik Tok untuk mengisi waktu luang karena pandemi Covid-19. Natasha sering menonton video orang berbahasa asing.⁹⁸

5. Informan Popi Monika

Informan Popi Monika lahir di Manna Bengkulu Selatan pada 15 Maret 2005, saat ini PM duduk di bangku SMA kelas 3 jurusan IPA. PM merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, saudara ke 2 laki-laki berumur 10 tahun, dan saudara ke 3 perempuan berumur 7 tahun. Ibunya bekerja sebagai pedagang, sedangkan ayahnya swasta. Popi mempunyai hobi olahraga,

Popi menggunakan Tik Tok sudah 1 tahun lebih dan memiliki followers sebanyak 850 orang, Popi sering mengupload video-video motivasi dan tentang kesehatan. Popi juga sering menonton video olahraga dari Tik Tok.⁹⁹

Tabel 4.5
Diskripsi informan

⁹⁸Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Maret 2022

⁹⁹Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Maret 2022

No	Nama	Status	Usia	Followers
1	Fateh Andika Dermawan	SMA	16	504
2	Radja Sadewa	SMA	16	1000
3	Reka Ardilla	SMA	18	1000
4	Natasha Pramai Sella	SMA	18	450
5	Popi Monika	SMA	17	850

Sumber: Data dari Tik Tok

C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, persoalan yang telah diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok (studi di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan). Cara peneliti mengumpulkan data-data adalah dengan mewawancarai informan-informan dengan aspek-aspek mental, sosial, spiritual, emosional, dan fisik. Penyajian hasil wawancara akan dipilih berdasarkan kelima aspek tersebut:

1. Aspek Mental disini berkaitan dengan perkembangan pikiran. Anda bisa melakukan beberapa aktifitas pengembangan mental, seperti mengikuti kelas belajar, membaca buku, atau menonton tayangan video yang bisa meningkatkan keahlian anda. Adapun hasil wawancara mengenai aspek mental sebagai berikut.

- a. Hal-hal yang memotivasi untuk giat belajar

Informan Fateh mengatakan:

“Hal yang memotivasi saya untuk giat belajar adalah agar bisa menjadi orang yang pintar seperti kak Jeremi Polin, dari kata-kata motivasi kak Jeremi saya menjadi semangat untuk terus belajar agar bisa menjadi orang yang sukses dan bisa bangga orang tua, sehingga saya mendapatkan nilai yang baik dan

mengupload proses belajar saya sampai mendapatkan nilai baik ke akun Tik Tok.¹⁰⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan informan Radja mengatakan:

“Saya termotivasi giat belajar itu dari salah satu konten kreator yang memiliki gelar sarjana yang sangat banyak sehingga saya berpikir nanti jika saya kuliah saya harus bersungguh-sungguh sehingga bisa menjadi seperti dia, sehingga saya selalu membuat video pendek tentang beberapa pelajaran yang saya sukai dan saya upload ke Tik Tok sehingga saya bisa membaca dan belajar di mana pun saya berada”.¹⁰¹

Sama halnya dengan yang disampaikan informan Radja informan Reka mengatakan:

“Hal yang membuat saya termotivasi untuk belajar lebih giat adalah kata motivasi dari seorang konten kreator Tik Tok dia berkata seperti ini bahagiakan lah orang tuamu di masa tua, sesulit apapun urusan dalam pendidikanmu jangan pernah mundur karena di sana ada orang tua yang menunggu kamu memakai toga dan bergelar sarjana. Dari kata-kata itu saya semakin giat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus, serta sering kali membuat kata-kata motivasi untuk diri saya dan orang lain melalui aplikasi Tik Tok”.¹⁰²

¹⁰⁰Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹⁰¹ Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹⁰²Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

Adapun informan Natasha memaparkan:

“Banyak hal yang memotivasi saya untuk giat belajar, belajar tidak harus di dunia pendidikan saja tetapi bisa di luar pendidikan seperti belajar menghargai orang lain, bersikap lembut kepada orang yang lebih tua, ramah kepada orang-orang dan lain sebagainya. Seperti yang saya upload di akun Tik Tok saya bagaimana cara berbicara, bersikap dengan orang yang lebih tua daripada kita”.¹⁰³

Informan Popi juga mengatakan:

“Hal yang membuat saya termotivasi untuk giat belajar adalah saya ingin menjadi orang yang sukses dan kaya seperti salah satu seleb Tik Tok yaitu Prili Latuconsina, Prilli adalah sosok perempuan yang cerdas yang banyak sekali memotivasi saya, sesibuk apapun pendidikan harus nomer satu, dia memotivasi dengan kata-kata yang bijak, lembut tanpa menjatuhkan orang lain, bahkan dia mendapatkan gelar Comlude. Segingga saya memiliki ide untuk membuat video saat saya sedang latihan mengerjakan soal-soal beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Fisika, dan Bahasa Inggris lalu saya upload ke Tik Tok agar memudahkan saya untuk melihatnya dan belajar, serta lebih praktis daripada harus membawa buku dan pena ke manapun saya pergi”.¹⁰⁴

b. Keahlian yang ditingkatkan melalui Tik Tok

Informan Fateh mengatakan:

“Cara saya meningkatkan keahlian saya adalah dengan bernyanyi live di Tik Tok atau berduet dengan teman sesama pengguna Tik

¹⁰³ Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹⁰⁴Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

Tok dan kadang juga karaokean lewat aplikasi Tik Tok. Dan di saat nongkrong bersama teman-teman saya juga mengasah kemampuan saya dengan bernyanyi bersama mereka dan saya upload ke Tik Tok”.¹⁰⁵

Beda halnya dengan informan Fateh, informan Radja mengatakan:

“Cara saya meningkatkan keahlian saya adalah belajar mengedit video dan di upload ke Tik Tok, agar video Game Mobile Legend saya terlihat menarik saya tambahkan filter yang ada di Tik Tok agar terlihat bagus oleh followers saya, dan saya juga melatih keahlian saya bermain mobile legend dengan teman-teman online saya”.¹⁰⁶

Adapun hasil wawancara dengan informan Reka memaparkan:

“Cara saya melatih keahlian saya adalah saya melihat video salah satu konten kreator pelukis di Tik Tok dia melukis dengan sangat cantik, dari lukisan-lukisan dia lah saya meningkatkan cara melukis dengan berbagai macam lukisan mulai dari pemandangan, batik, orang, binatang, kota, bahkan benda luar angkasa”.¹⁰⁷

Selain itubeda dari ketiga informan diatas informan Natasha memaparkan:

“Hobi saya adalah membaca dan Public Speaking, jadi saya mengasah kemampuan saya dengan cara membuat video membaca cepat lalu saya upload ke Tik Tok, begitu juga untuk mengasah Public Speaking saya membuat video yang berdurasi

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Fateh Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹⁰⁷Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18Meret 2022

60 detik, bahkan sesekali saya duet dan menirukan gaya mereka berbiacara di depan kamera bahkan di depan orang banyak. Melatih kepercayaan diri saya agar tidak gugup dan malu di depan banyak orang bahkan di depan kamera”.¹⁰⁸

Sedangkan informan Popi mengatakan:

“Cara saya meningkatkan keahlian saya melalui Tik Tok adalah saya melihat video-video yang sesuai dengan hobi saya, saya melihat cara mereka bermain, atur posisi saat bermain, menservis bola atas dan bawah bahkan mensmach bola dengan baik, lalu saya membuat video saat saya bermain bola voli dan saya uploas ke Tik Tok”.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dalam aspek mental diperoleh pemikiran dan pemahaman tentang pentingnya motivasi untuk meningkatkan keahlian atau bakat yang mereka miliki. Melalui aplikasi Tik Tok Mereka banyak mendapatkan motivasi dan mengembangkan bakat mereka dengan cara mengupload keahlian mereka ke akun Tik Tok mereka masing-masing.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dalam aspek mental remaja mengembangkan diri dengan cara menonton video-video yang ada di beranda Tik Tok yang sesuai dengan kebutuhan mental mereka, serta mengupload keahlian mereka, seperti mengupload video game, video saat mereka bernyanyi dan hasil lukisan mereka.¹¹⁰

2. Aspek Sosial yaitu merujuk pada kemampuan dalam berkomunikasi. Mempelajari bahasa baru, belajar keahlian public speaking, dan berkomitmen untuk melakukan aktifitas mendengarkan

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹¹⁰ Observasi pada tanggal 9 Desember 2021

secara aktif merupakan jenis-jenis aktifitas untuk meningkatkan aspek sosial dalam pengembangan diri.

a. Kelebihan sosial yang didapatkan dengan menggunakan Tik Tok

Seperti hasil wawancara dengan informan Fateh mengatakan:

“Dari segi sosial yang saya dapatkan dari menggunakan aplikasi Tik Tok ini adalah mendapatkan teman baru dari berbagai daerah dan kota, mendapatkan pengalaman dari teman-teman baru dan mendapatkan motivasi serta dukungan dari followers Tik Tok saya”.¹¹¹

Sama halnya dengan informan Fateh, informan Radja mengatakan:

“Dengan menggunakan Aplikasi Tik Tok saya mempunyai banyak teman untuk mabar(main bareng) game mobile legends sehingga bisa membantu saya membuat konten untuk di upload ke Tik Tok. Dan saya juga memiliki banyak teman online dari beberapa daerah, kota bahkan negara tetangga”.¹¹²

Beda halnya dengan dua informan di atas, informan Reka memaparkan:

“Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok saya mendapatkan partner untuk melukis bareng, belajar melukis hal-hal yang belum pernah kami lukis sebelumnya walaupun kami terhalang dengan jarak tetapi kami bisa sama-sama belajar melalui aplikasi Tik Tok, baik itu live bareng di Tik Tok ataupun Videocall”.¹¹³

¹¹¹Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹¹² Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹¹³ Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

Selain itu informan Natasha:

“Dari segi sosial yang saya dapatkan dengan menggunakan aplikasi Tik Tok ini adalah mendapatkan motivasi dan dukungan dari Followers saya untuk lebih giat lagi mengasah kemampuan saya, serta saya juga memiliki banyak teman online”.¹¹⁴

Sedangkan informan Popi mengatakan hal yang hampir sama dengan informan Fateh:

“Dari segi sosial saya mendapatkan teman yang satu hobi dengan saya melalui aplikasi Tik Tok dan satu daerah dengan saya sehingga kami bisa bermain bersama, dari Tik Tok saya juga mendapatkan banyak teman online dari berbagai macam daerah seperti dari Jambi, Pagar Alam, Kepahiyang dan masih banyak lagi”.¹¹⁵

b. Peningkatan bahasa yang didapatkan dari Tik Tok

Informan Fateh mengatakan:

“Dari segi bahasa saya lebih lancar untuk menggunakan bahasa Indonesia, di karenakan di daerah saya lebih banyak menggunakan bahasa daerah jadinya saya tidak begitu lancar berbicara menggunakan bahasa Indonesia tetapi semenjak saya menggunakan aplikasi Tik Tok dan belajar menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, sekarang saya jadi lancar berbicara menggunakan bahasa Indonesia”.¹¹⁶

¹¹⁴Wawancara Dengan Natashaa Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹¹⁵ Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹¹⁶Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

Sama halnya dengan informan di atas, informan Radja mengatakan:

“Dari segi bahasa yang saya dapatkan dari menggunakan Tik Tok adalah saya belajar menggunakan bahasa Inggris sedikit demi sedikit, saya juga juga belajar bahasa Vietnam, dan saat ini saja bisa berbicara bahasa Inggris walaupun tidak terlalu lancar dan saya juga mengerti bahasa Vietnam sedikit”.¹¹⁷

Adapun informan Reka memaparkan:

“Dengan belajar bahasa Arab di Tik Tok sekarang saya menjadi lebih fasih dalam berbahasa arab lebih mengerti, dan saya mengembangkan potensi saya dalam bsahasa Arab dengan menguploadnya di aplikasi Tik Tok saya.”¹¹⁸

Selain itu informan Natasha mengatakan hal yang sama seperti informan-informan lainnya:

“Dari segi bahasa yang saya dapatkan dari menggunakan Tik Tok adalah saya belajar bahasa jawa dikarnakan ibu saya berasal dari jawa dan saya tidak mengerti bahasa jawa makanya saya belajar bahasa jawa melalui aplikasi Tik Tok dan sekang saya sudah bisa menggunakan bahasa Jawa walaupun belum begitu lancar”.¹¹⁹

Sedangkan informan Popi mengatakan:

“Saya kan penggemar Korea dan saya belajar bahasa korea melalui aplikasi Tik Tok, karena di Tik Tok ada terjemahannya sehingga mudah untuk saya pahami, menonton drama korea sambil belajar bahasa korea lewat Tik Tok sangat menyenangkan. Dan sekarang saya lebih banyak tahu bahasa korea dan sesekali saya

¹¹⁷ Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹¹⁸ Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹¹⁹ Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

praktekan”. Serta saya mengupload video di mana saya sedang berbicara menggunakan bahasa Korea ke Tik Tok saya ¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dalam aspek sosial diperoleh belajar bahasa asing baik bahasa daerah, indonesia bahkan luar negeri. Serta mendapatkan teman baru, dan partner dalam mengembangkan hobi mereka.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa, dalam aspek sosial ini remaja mengembangkan diri mereka dengan cara mempelajari bahasa-bahasa baru melalui video yang di *upload* atau *live* dari konten kreator yang mana menampilkan berbagai bahasa, dan cara mereka meningkatkan keahlian mereka dalam segi sosial ini adalah mengupload video saat mereka menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Korea, Arab serta mempraktikannya dalam keseharia mereka. Dan juga berkomunikasi dengan teman media sosialnya melalui *chattingan* di Tik Tik.¹²¹

2. Aspek Spiritual yakni merujuk pada kegiatan yang memberi anda kedamaian dan membantu anda terhubung dengan diri anda sendiri. Jenis aktifitas dalam kategori ini misalnya melakukan meditasi, berdo'a atau membaca kitab suci, atau bahkan berjalan santai di hutan.

a. Hal-hal yang membuat kamu tenang secara pribadi

Seperti hasil wawancara dengan Informan Fateh mengatakan:

“Hal yang membuat saya tenang di saat saya sedih atau putus asa adalah mendengarkan ceramah atau kata-kata motivasi islami dari berbagai ustadz yang ada di beranda Tik Tok saya. Dengan mendengarkan hal-hal itu saya menjadi sedikit tenang dan legah”. Dan saya juga membuat kata-kata motivasi yang membuat

¹²⁰ Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹²¹ Observasi pada tanggal 10 Desember 2021

saya lebih tenang lalu saya posting ke akun TiK Tok yang saya miliki.¹²²

Sedangkan informan Radja mengatakan:

“Hal yang membuat saya tenang adalah mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang di bacakan oleh ustadz Qhalid Basalamma, ataupun ustadz Hanan Ataqi.Suara mereka yang merdu itu membuat hati saya menjadi tenang”.Agar hati saya lebih tenang saya membaca Al-Qur'at serta membuat video saat membaca Al-Qur'an dan menguploadnya ke Tik Tok.¹²³

Adapun hasil wawancara dengan informan Reka memaparkan:

“Hal yang membuat saya tenang adalah saya mendengarkan siraman rohani dari ustadz Taqy Malik,, Video itu sendiri menjadi tampan untuk diri saya sendiri. Dengan mendengarkan video itu saya merasa tenang”. Setelah mendengarkan siraman rohani dari uztadz Taqy saya membuat video berisikan kata-kata rohani yang memotivasi diri saya dan orang lain melalui aplikasi Tik Tok saya.¹²⁴

Beda halnya dengan ketiga informan di atas informan Natasha mengatakan:

“Saya lebih suka mendengarkan shalawat yang di nyanyikan oleh Habib Alwi Assegaf ataupun Syakir Daulay, suara mereda yang sangat merdu itu membuat hati dan pikiran saya menjadi tenang dan damai”. Setelah mendengarkan shalawat dari beberapa konten creator saya mengupload shalawat-shalawat yang

¹²²Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹²³Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹²⁴Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

memang sudah saya hapal dari dulu untuk lebih mengasah kemampuan saya agar dapat dinilai oleh orang lain.¹²⁵

Selain Itu informan Popi mengatakan hal yang hampir sama dengan informan Natasha:

“Saya lebih suka mendengarkan murojah-murojah yang ada di beranda Tik Tok saya dengan mendengarkan murojah itu saya merasa nyaman, pikiran tenang, bahkan bisa membuat saya tertidur”. Berhubung saya suka mendengarkan murojah dan belajar murojah saya berinisiatif mengupload video saya untuk mengembangkan kemampuan saya.¹²⁶

b. Cara meningkatkan kemampuan spiritual

Informan Fateh mengatakan:

“Cara saya meningkatkan kemampuan spiritual saya melalui aplikasi Tik Tok adalah saya belajar menghafal surah-surah pendek melalui Tik Tok yang diupload oleh salah satu konten kreator islami”. Menurut saya menghafal surah-surah pendek lebih mudah melalui aplikasi Tik Tok yang saya gunakan. Sehingga saya termotivasi untuk mengupload hafal-hafalan saya juga ke Tik Tok agar dapat saya dengarkan kembali untuk mengasah kemampuan saya dalam menghafal.¹²⁷

Sedangkan informan Radja mengatakan:

“Cara saya meningkatkan spiritual saya adalah saya mengupload video cara berwuduh dengan baik dan benar agar dapat menjadi contoh untuk followers saya serta mengupload video tata cara

¹²⁵Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹²⁶Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹²⁷Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

shalat yang benar dan membaca surah Al-Fatihah yang benar agar shalatnya Sah”.¹²⁸

Selain itu beda halnya dengan kedua informan di atas informan Reka memaparkan:

“Cara saya meningkatkan kemampuan spiritual saya adalah dengan cara mengupload kata-kata motivasi islami ke akun Tik Tok yang saya miliki, jadi saya bisa melihatnya kapan saja dan dapat dilihat oleh teman-teman online lainnya”.¹²⁹

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh informan Natasha:

“Cara saya meningkatkan kemampuan spiritual saya adalah dengan mengupload video-video islami ke akun Tik Tok saya seperti bagaimana menjadi wanita yang punya rasa malu serta saya praktekan di kehidupan saya”.¹³⁰

Sedangkan informan Popi mengatakan:

“Cara saya meningkatkan kemampuan spiritual saya adalah menghapal shalawat-shalawat melalui Tik Tok dan untuk meningkatkan kemampuan saya, saya juga mengupload videi saat saya bershalat ke akun Tik Tok yang saya miliki, seperti shalawat pembuka rezeki, shalawat Qomarun, dan berbagai macam shalawat lainnya yang dapat saya hapalkan”.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara dalam aspek spiritual diperoleh kedamaian yang di dapatkan oleh informan baik melalui shalawat, ayat suci Al-quran, serta quotes-quotes motivasi islami dan video-video

¹²⁸Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹²⁹Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹³⁰Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹³¹Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

islami lainnya yang dapat membuat mereka merasa tenang dan dekat kepada Allah SWT.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa, dari segi spiritual peneliti mengamati bahwa remaja mengembangkan diri dengan cara mengupload video saat mereka menghafal surah-surah pendek, membaca alqur'an, shalawat-shalawat dan quotes-quotes motivasi islam ke akun Tik Tok Mereka.¹³²

4. Aspek Emosional yakni tentang emosi. Banyak dari kita yang mengabaikan sisi emosional saat menghadapi sebuah tantangan. Mengabaikan emosi bukan merupakan perilaku yang sehat. Saat Anda menahan emosi lalu menyingkirkannya, justru malah bisa memperburuk keadaan ketika akhirnya emosi itu meledak.

a. Cara kamu menanggapi komentar negatif

Seperti hasil wawancara dengan Informan Fateh mengatakan:

“Saya tidak terlalu pusing dengan komentar negatif yang ada di kolom komentar saya karena semua orang bebas berpendapat atas apa yang saya upload di akun Tik Tok saya, jadi saya merasa bodoamat”. Karena menurut saya menanggapi komentar negatif tersebut tidak ada gunannya dan membuang waktu saya.¹³³

Beda halnya dengan informan Radja mengatakan:

“Cara saya menanggapi komentar negatif di akun saya adalah membalas komentar mereka yang kurang sopan seperti perkataan toxic, karena saya merasa terganggu dengan komentar tersebut”.¹³⁴

¹³²Observasi pada tanggal 12 Desember 2021

¹³³Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹³⁴Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

Selain itu sama halnya dengan Fateh, informan Reka memaparkan:

“Kalau saya mendapatkan komentar negatif di akun Tik Tok saya, saya lebih suka mengabaikannya tanpa membalas apapun, tetapi di dalam hati saya, saya ngomel-ngomel sendiri atas komentar negatif yang di tulis oleh followers saya”.¹³⁵

Adapun informan Natasha mengatakan:

“Cara saya menanggapi komentar negatif yang masuk ke akun Tik Tok saya adalah saya balas dengan kata-kata yang lucu agar tidak terjadi hal-hal yang menyakitkan hati”.¹³⁶

Seperti yang dikatakan oleh informan Popi:

“Cara saya menanggapi komentar negatif pada akun saya adalah dengan membalas komentar mereka sesuai dengan apa yang mereka tulis, saya tidak suka dengan orang yang suka menghina fisik orang lain”.¹³⁷

b. Cara mengekspresikan emosi

Seperti yang dipaparkan oleh Informan Fateh:

“Cara saya mengekspresikan emosi saya melalui Tik Tok adalah dengan bernyanyi, saat sedang bahagia saya akan bernyanyi lagi bahagia, ketika sedang galau atau sedih saya akan menyanyikan lagu sesuai dengan mood atau perasaan saya”.¹³⁸

¹³⁵Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹³⁶Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹³⁷Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹³⁸Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

Sedangkan informan Radja mengatakan:

“Cara saya mengekspresikan emosi saya lewat Tik Tok adalah dengan cara menonton video-video lucu yang ada di beranda saya, dengan itu disaat saya sedang sedih atau lelah menjadi terhibur dan merasa senang”.¹³⁹

Beda halnya dengan informan Reka memaparkan:

“Cara cara mengekspresikan emosi saya adalah dengan cara mengupload quotes-quotes sesuai dengan mood atau perasaan saya saat itu, Kalau lagi jatuh cinta saya akan mengupload quotes tentang percintaan, kalau sedang galau, saya akan mengupload quotes galau kea kun Tik Tok saya”.

Sama halnya dengan informan Reka, informan Natasha mengatakan:

“Di saat saya sedang marah saya akan membuat video yang berisi kata-kata yang sedikit kasar untuk meluapkan emosi saya, atau dengan mengupload lagu-lagu dj yang asik untuk bernyanyi sambil teriak-teriak kea kun Tik Tok yang saya punya”.¹⁴⁰

Sedangkan informan Popi mengatakan:

“Cara saya mengekspresikan emosi saya saat sedang galau adalah dengan mengupload kata-kata sedih sebagai ekspresi saya bahwa saya sedang galau atau sedih atau mengupload video galau dan lagu-lagu melow”.¹⁴¹

¹³⁹Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹⁴⁰Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹⁴¹Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

Berdasarkan hasil wawancara dalam aspek emosional diperoleh cara mengatasi emosi, informan dapat mengendalikan emosinya dengan baik dan ada juga yang membalas komentar negatif dengan negatif, seperti perkataan *toxic* yang menghina fisik dan ada juga yang ngomel-ngomel sendiri tanpa membalas komentar negatif tersebut. Mereka dapat mengekspresikan emosi mereka melalui Tik Tok sesuai dengan mood atau perasaan mereka.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa, cara remaja mengontrol emosi mereka adalah dengan mengabaikan hal-hal negatif, ada juga yang membalas komentar tersebut, serta mengekspresikan emosi mereka lewat lagu atau video yang mereka buat sesuai dengan perasaan mereka.¹⁴²

5. Aspek Fisik yakni tentang diri kita secara utuh, lebih dari hanya sekadar olahraga. Pola makan dan tidur termasuk dalam aspek fisik ini.

1. Aktivitas fisik yang dapat di contoh

Seperti hasil wawancara dengan Informan Fateh mengatakan:

“Hal yang dapat saya contoh dari menggunakan Tik Tok adalah cara mereka bernyanyi dengan menggunakan suara dalam, suara hidung, dan suara dada. Hal itu dapat melatih saya agar suara saya menjadi lebih bagus lagi”. Cara saya mengasah kemampuan saya bernyanyi adalah dengan mengupload videi saat saya sedang belajar suara dalam, suara hidung, dan lain-lain ke akun Tik Tok saya agar saya mengetahui bahwa suara saya ada peningkatan atau tidak”.¹⁴³

Sedangkan informan Radja mengatakan:

“Hal yang dapat saya contoh dari Tik Tok dari segi fisik adalah cara conten creator game bermain game online, cara mereka

¹⁴²Observasi pada tanggal 13 Desember 2021

¹⁴³Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

menjaga jarak antara jari dan Handphone, cara mereka duduk agar nyaman saat bermain, cara mereka menjaga mata agar tidak rabun saat bermain game dan cara menjaga daya tahan tubuh". Sehingga saya terapkan saat saya bermain game dan mengupload video editan game saya kea kun Tik Tok agar followers saya tahu cara bermain game dengan baik".¹⁴⁴

Beda halnya dengan informan Reka memaparkan:

"Hal yang dapat saya contoh dari Tik Tok dalam aspek fisik adalah cara konten creator melukis dengan baik, cara memegang kuas atau sepidol agar lukisannya menjadi cantik dan tangan tidak kaku, cara mereka memberi warna ke lukisan agar tidak terkena lukisan lainnya". Lalu saya membuat video melukis dengan baik dan saya upload ke Tik Tok yang saya punya".¹⁴⁵

Adapun informan Natasha mengatakan:

"Hal yang dapat saya contoh dari Tik Tok mengenai aspek fisik adalah cara Public Speaking dengan baik dan benar, bagaimana mimik muka, bahasa tubuh dan cara mereka menatap audien atau penonton dan melihat kamera". Lalu saya membuat video saat saya menerapkan cara Public Speaking yang baik dan benar, sera mimic muka, menatap audien dan saya upload ke Tik Tok".¹⁴⁶

Sama halnya dengan informan Radja, informan Popi mengatakan:

"Hal yang dapat saya contoh dari Tik Tok adalah cara bermain bola voli dengan baik dan benar agar tidak keseleo, cidera yang lainnya, dan cara membidik bola dengan baik serta membaca gerak-geri lawan". Untuk meningkatkan kemampuan saya, saya

¹⁴⁴Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹⁴⁵Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹⁴⁶Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

membuat video saat saya bermain voli baik latihan ataupun sparing (latihan dengan kelompok vilo lain) dan saya upload ke Tik Tok”.¹⁴⁷

b. Segi pola hidup sehat yang didapatkan dari Tik Tok

Informan Fateh mengatakan:

“Dari segi pola hidup yang sehat yang saya dapatkan dari Tik Tok adalah cara menjaga pola makan, seperti memakan sayur-sayuran, buah-buahan, dan minum air putih yang banyak agar tubuh sehat”. Manfaat yang saya dapatkan adalah tubuh menjadi sehat dan tidak mudah lelah”.¹⁴⁸

Seperti hasil wawancara dengan informan Radja mengatakan:

“Dari segi pola hidup sehat yang saya dapatkan dari Tik Tok adalah cara mengatur waktu tidur, saya kan anak gemers jadi waktu tidur saya sedikit berantakan, tetapi setelah saya melihat beberapa video di Tik Tok tentang waktu tidur saya jadi tahu kalau hal itu tidak baik. Dan saya mulai mengatur waktu tidur saya”. Manfaat yang saya dapat adalah saya dapat mengontrol waktu tidur saya dan beristirahat dengan cukup”.¹⁴⁹

Adapun informan Reka memaparkan:

“Hal yang saya dapatkan dari Tik Tok dalam segi pola hidup sehat adalah cara menjaga kesehatan tubuh seperti olahraga, mengonsumsi makanan yang mengandung banyak vitamin agar

¹⁴⁷Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 85 Meret 2022

¹⁴⁸Wawancara Dengan Fateh Andika Dermawan Pada Tanggal 15 Meret 2022

¹⁴⁹Wawancara Dengan Radja Sadewa Pada Tanggal 15 Meret 2022

bisa menjaga daya tahan tubuh".Manfaat yang saya dapatkan adalah tubuh menjadi sehat dan tidak gampang sakit".¹⁵⁰

Selain itu informan Natasha mengatakan:

"Hal yang saya dapatkan dari Tik Tok adalah cara diet, salah satu konten creator menyarankan agar tidak sering minum air es, makan tengah malam, dan ngemil berlebihan, kurangi makanan yang berlemak tetapi harus juga makan nasi".Manfaat yang saya dapatkan adalah saya berhasil diet dan turun 4 kg".¹⁵¹

Informan Popi mengatakan hal yang hampir sama dengan kedua informan di atas:

"Hal yang saya dapatkan dari Tik Tok dalam segi hidup segat adalah menjaga tubuh agar tetap sehat, dengan cara olahraga di pagi hari, minum air putih 8 gelas satu hari, makan buah yang mengandung vitamin C dan Tidur dengan teratur". Manfaat yang saya dapatkan adalah tubuh yang sehat dan segar".¹⁵²

Berdasarkan hasil wawancara dalam aspek fisik diperoleh cara menjaga fisik agar tetap sehat, tidak hanya dengan olahraga saja tetapi juga dengan menjaga pola makan dan mengatur jadwal tidur. Dengan melakukan hal itu fisik mereka akan menjadi lebih sehat dan bagus.

Berdasarkan penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa, dalam aspek fisik ini remaja mendapatkan berbagai informasi dari Tik Tok tentang hidup sehat, serta mempraktikannya dalam aktivitas mereka,

¹⁵⁰Wawancara Dengan Reka Ardilla Pada Tanggal 18 Meret 2022

¹⁵¹Wawancara Dengan Natasha Pramai Sella Pada Tanggal 19 Meret 2022

¹⁵²Wawancara Dengan Popi Monika Pada Tanggal 18 Meret 2022

seperti mengatur jam tidur, mengonsumsi buah sesuai kebutuhan tubuh dan berolahraga dua sampai tiga kali seminggu¹⁵³

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengembangan diri adalah pengembangan suatu potensi yang ada di dalam diri individu itu sendiri, dalam usaha meningkatkan bakat atau potensi serta meningkatkan kapasitas intelektual yang diperoleh dengan cara melakukan berbagai aktivitas, mewujudkan cita-cita, meningkatkan rasa percaya diri sehingga kuat dalam menghadapi cobaan, dan dapat menjalin hubungan baik dengan sesama.¹⁵⁴

Menurut teori kebutuhan dasar manusia Abraham Maslow, adalah upaya individu untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, yang merupakan kebutuhan puncak atau tertinggi di antara keinginan manusia. Sedangkan menurut psikologi perkembangan, mengacu pada pengoptimalan potensi diri secara efisien dan terus-menerus.¹⁵⁵

Pengembangan diri merupakan salah satu pengembangan yang terdapat pada diri remaja. Remaja dapat mengembangkan potensi atau bakatnya melalui berbagai media salah satunya aplikasi Tik Tok. Remaja merupakan individu yang sedang mencari jati dirinya, melalui aplikasi Tik Tok remaja dapat mengembangkan bakat atau potensinya, baik itu mengupload video, kata-kata, maupun menonton video yang ada di aplikasi Tik Tok. Diusia ini remaja sudah dapat mengetahui apa bakat atau potensinya, dan cara mengembangkan bakat yang dimilikinya.

¹⁵³Observasi pada tanggal 15 Desember 2021

¹⁵⁴Ali Marsuki & Muhammad Aminullah, *Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasiera 4.0*. Jurnal Komunikasi. Vol, 12.No, 1.2020, hlm. 6.

¹⁵⁵Muhammad Alpin Hascan, *Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri dalam Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 1, No. 1. 2021. hlm. 25.

Setelah melakukan wawancara dan observasi mengenai pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok. Dengan menggunakan aspek.

Aspek mental, sosial, spiritual, emosional, dan fisik yaitu:

1. Aspek Mental (Bimbingan Pribadi)

Berdasarkan temuan penelitian pada aspek mental yaitu hal yang memotivasi untuk giat belajar.¹⁵⁶ Peneliti menemukan bahwa pertama, pengembang diri remaja melalui aspek mental, informan Fateh, Radja, Reka dan Popi mengatakan bahwa mereka termotivasi dari beberapa konten kreator di beranda Tik Tok mereka, kemudian mereka mengembangkan potensi mereka lewat video yang mereka upload ke akun Tik Tok mereka masing-masing, seperti video saat mereka sedang belajar agar mereka dapat belajar di manapun mereka berada tanpa harus membawa buku catatan dan pena untuk memulai pelajaran tersebut. Sedangkan menurut Natasha mengembangkan bakat tidak harus dari dunia pendidikan saja tetapi di luar pendidikan juga. Seperti belajar menghargai orang lain dan belajar menghormati orang yang lebih tua dari kita, untuk memberi contoh kepada followers Natasha membuat video singkat berdurasi 60 detik tentang cara menghargai dan menghormati orang lain lalu di upload ke akun Tik Tok yang dimilikinya.

Mengembangkan bakat adalah suatu proses yang dilakukan oleh remaja untuk mengetahui bakat atau potensinya, melalui aspek mental (pengembangan pikiran) remaja dapat berpikir bahwa bakat mereka di bidang mana saja, dengan cara apa mereka mengembangkan bakat atau potensi mereka. Aspek mental mengajarkan mereka untuk belajar dan mengasah kemampuan mereka.

¹⁵⁶Syamsu, Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

Mengembangkan bakat harus dimulai dari belajar, memahami diri sendiri, memahami bakat yang dimiliki agar dapat dikembangkan secara baik dan efisien.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yaitu cara meningkatkan keahlian. Peneliti menemukan bahwa pertama, informan Fateh, Radja, Reka, dan Popi mengatakan bahwa, cara mereka meningkatkan keahlian mereka adalah dengan membuat video sesuai dengan bakat atau potensi yang mereka miliki lalu di upload ke Media Sosial Tik Tok dan dapat di tonton atau dilihat oleh para followers nya. Sedangkan informan Natasha mengatakan meningkatkan keahlian pada dirinya adalah dengan cara membuat video saat dia berlatih Public Speaking dan duet dengan pengguna Tik Tok yang lain dalam hal Public Speaking.

Aspek mental (pemikiran) saat penting dalam perkembangan diri karena dengan aspek mental seseorang dapat mengembangkan bakat atau potensinya secara optimal, dan mengembangkan bakat harus memiliki mental yang baik.¹⁵⁷

Tik Tok menjadi salah satu media pengembangan bakat yang diminati para remaja saat ini, karena Tik Tok menyediakan berbagai macam fitur untuk mengembangkan bakat mereka.

2. Aspek Sosial (Bimbingan Sosial)

Berdasarkan temuan penelitian pada aspek sosial yaitu kelebihan yang di dapatkan dari segi sosial.¹⁵⁸ Peneliti menemukan bahwa informan Fateh, Natasha mengatakan bahwa kelebihan yang mereka dapatkan dari segi sosial adalah mendapatkan teman baru dari berbagai daerah bahkan kota, dengan adanya aplikasi Tik Tok mereka lebih mudah berinteraksi dengan followersnya dan

¹⁵⁷Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

¹⁵⁸Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

mendapatkan motivasi-motivasi dari teman onlinenya, seperti mendapatkan dukungan atas bakat atau potensi yang mereka miliki. Sedangkan informan Radja, Reka dan Popi mengatakan dengan adanya aplikasi Tik Tok mereka mendapatkan partner yang sesuai dengan bakat atau potensi yang mereka miliki, mereka dapat saling bertukar pikiran, pendapat dan saling mendukung satu sama lain.

Aspek sosial juga sangat penting bagi mereka yang mengembangkan bakat melalui aplikasi Tik Tok karena lewat aplikasi Tik Tok mereka mendapatkan banyak dukungan dan motivasi dari teman-teman online atau followersnya.

Tik Tok merupakan wadah untuk mengembangkan aspek sosial remaja, karena dengan menggunakan Tik Tok remaja mendapatkan banyak hal yang terkait dengan aspek sosial, tidak hanya mendapatkan teman baru dan followers saja, tetapi juga motivasi dan dukungan.

Berdasarkan temuan penelitian yaitu dari segi bahasa peningkatan apa yang di dapatkan. Peneliti menemukan bahwa informan Fateh, Radja, Reka, Natasha dan Popi mengatakan bahwa cara mereka mengembangkan potensi dalam bahasa asing adalah membuat video saat mereka menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Arab, Korea dan bahasa-bahasa daerah lainnya lalu di upload ke media sosial Tik Tok mereka masing-masing.

Dalam berkomunikasi bahasa sangatlah penting karena kita akan menemukan orang atau followers dari berbagai daerah, kota bahkan negara. Dan aplikasi Tik Tok memudahkan kita untuk belajar bahasa asing dengan cepat dan mudah. Bahasa mempermudah kita untuk berkomunikasi dengan orang lain, sehingga bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Karena tanpa adanya bahasa kita sebagai makhluk sosial susah untuk berkomunikasi atau berintraksi dengan orang lain. Makanya diperlukan yang namanya belajar bahasa asing agar dapat berkomunikasi dengan baik.

3. Aspek Spiritual (Bimbingan Keberagama)

Berdasarkan temuan penelitian pada aspek spiritual yaitu ketenangan yang di dapatkan secara pribadi.¹⁵⁹Peneliti menemukan bahwa informan Fateh dan Reka mengatakan bahwa cara mereka mengembangkan potensi mereka dalam hal ini adalah dengan membuat kata-kata atau video motivasi yang berkaitan dengan spiritual lalu mereka upload ke akun Tik mereka masing-masing. Sedangkan informan Radja, Natasha, dan Popi mengatakan cara mereka mengembangkan kemampuan atau potensi mereka adalah mengupload video saat mereka shlawat, membaca Al-Qur'an, dan murojah ke akun Tik Tok mereka.

Spiritual selalu menyangkut tentang keagamaan, sebagai orang muslim tentunya kita akan mencari ketenangan dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan berbagai macam cara seperti mendengarkan ceramah, shalawat, bahkan lantunan ayat suci Alquran. Karena dengan itu semua kita merasa lebih dekat dengan sang pencipta.

Aspek spiritual sangat penting dalam kehidupan kita sebagai umat muslim, agar selalu mengingat Allah, karena dengan mengingat Allah kita akan merasakan ketenangan tersendiri dari diri kita. Apapun masalahmu datanglah kepada Allah SWT untuk mendapatkan ketenangan dan jalan keluar.

¹⁵⁹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

Tidak hanya umat muslim, yang non-muslim pun memerlukan aspek spiritual agar dekat dengan Tuhannya, tetapi dengan cara yang berbeda. Seperti cara beribadah, membaca kitab suci dan mendengarkan lagu rohani.

Berdasarkan temuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan spiritual. Peneliti menemukan bahwa informan Fateh, Radja, Reka, Natasha dan Popi mengatakan bahwa mereka meningkatkan kemampuan spiritual mereka dengan cara mengupload video-video tata cara shalat dengan baik dan benar, cara membaca Al-Fatihah yang benar dan mengupload video tentang bagaimana menjadi wanita yang memiliki rasa malu, serta mengupload video hapalan-hapalan mereka ke akun Tik Tok mereka masing-masing. Dengan mengupload quotes-quotes motivasi islami serta video islami banyak dari followers yang suka dan merasa tenang mendengarkan ataupun membaca quotes dan video yang di upload.

Di zaman sekarang dengan keadaan yang semakin canggih para remaja lebih tertarik untuk meningkatkan spiritual mereka melalui media sosial seperti Tik Tok ini, daripada mereka harus pergi ke masjid atau tempat-tempat yang memang untuk meningkatkan kemampuan spiritual.

4. Aspek Emosional (Bimbingan Pribadi)

Berdasarkan temuan penelitian pada aspek emosional yaitu cara menanggapi komentar negatif.¹⁶⁰Peneliti menemukan bahwa informan Fateh dan Reka mengatakan bahwa mereka lebih suka mengabaikan atau tidak memperdulikan komentar negatif yang masuk ke akun Tik Tok mereka karena mereka berpendapat bahwa setiap orang berhak berkomentar apapun. Apalagi komentar negatif

¹⁶⁰Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

daripada mereka membalasnya dan menimbulkan pertengkaran lebih baik mereka diam saja. Bagi mereka mengabaikan komentar negatif adalah jalan yang baik daripada membuat kericuhan pada akunnya. Sedangkan informan Radja, Natasha, dan Popi mengatakan mereka akan membalas komentar negatif itu, sesuai dengan apa yang mereka komentari seperti perkataan *toxic*, dan ada juga yang membalas komentar negatif itu dengan lelucon agar tidak terjadi pertengkaran atau amarah. Tetapi sesekali orang yang berkomentar negatif itu juga harus di balas dengan komentar negatif juga agar mereka tahu cara menghargai orang lain. Karena tidak semua orang mempunyai mental yang sama.

Emosi negatif lebih mengarah kepada amarah, sehingga bisa menimbulkan pertengkaran. Sebagian orang mungkin bisa menerima komentar negatif itu dengan cara mengabaikan atau mendiamkannya, tetapi kebanyakan orang tidak menyukai komentar negatif itu, karena komentar negatif itu berpengaruh buruk terhadap diri seseorang baik itu bisa membuat dia down, malu, bahkan tidak percaya diri lagi.

Berdasarkan temuan penelitian yaitu cara mengekspresikan emosi. Peneliti menemukan bahwa informan Fateh, Radja, Reka, NPatasha dan Popi mengatakan bahwa berbagai cara mereka mengekspresikan emosi mereka baik itu sedang senang, sedih, galau, bahkan marah. Seperti yang di lakukan oleh informan Fateh dan Natasha saat mereka merasa senang atau marah mereka akan mengekspresikan itu lewat lagu yang sesuai dengan emosi mereka. Sedangkan informan Radja, Reka dan Popi mengatakan bahwa mereka mengekspresikan emosi mereka melalui Tik Tok adalah dengan cara mengupload quotes-quotes yang sesuai dengan keadaan hati mereka seperti quotes galau, bahagia, bahkan sedih. Dan

mereka juga sering menonton berbagai video untuk meluapkan emosi mereka.

Tik Tok adalah salah satu media sosial yang dapat membuat penggunanya menjadi bahagia karena konten-konten yang ada di dalamnya dan juga menjadi tempat untuk mengekspresikan emosi mereka. Mereka dapat bernyanyi, mengupload quotes-quotes sesuai dengan perasaan mereka bahkan mereka dapat mengekspresikan emosi mereka melalui video yang mereka tonton.

5. Aspek Fisik (Bimbingan Pribadi)

Berdasarkan temuan penelitian pada aspek fisik yaitu aktivitas fisik yang dapat di contoh dari Tik Tok.¹⁶¹ Peneliti menemukan bahwa informan Fateh, Radja, Reka, Natasha, dan Popi mengatakan bahwa cara mereka mengembangkan aspek fisik adalah mengupload hasil editan mereka ataupun lukisan, dan video olahraga mereka.

Berdasarkan temuan penelitian yaitu hal apa yang didapatkan dengan menggunakan aplikasi Tik Tok dari segi pola hidup yang sehat. Peneliti menemukan bahwa informan Fateh, Reka, dan Natasha mengatakan bahwa hal yang didapatkan dari segi pola hidup yang sehat adalah cara mengonsumsi makanan dan menjaga pola makan. Seperti makan-makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah-buahan dan juga mengonsumsi air putih yang banyak minimal 8 gelas perhari. Dengan melakukan hal itu maka tubuh mereka akan sehat dan tidak gampang sakit. Sedangkan informan Radja dan Popi mengatakan bahwa hal yang didapatkan dari segi pola hidup sehat adalah aktivitas berolahraga dan mengontrol waktu tidur. Seperti olahraga dipagi hari agar tubuh terasa segar dan sehat, dan juga mengontrol jam tidur agar tubuh tidak merasa

¹⁶¹Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 205.

lelah karena jam tidur yang tidak teratur dapat membuat tubuh menjadi tidak sehat dan gampang sakit.

Aplikasi Tik Tok memiliki berbagai macam video yang dapat di contoh untuk aktivitas fisik dan segi pola hidup sehat. Seperti yang telah dipaparkan di atas. Setiap orang tentu saja menginginkan tubuh yang sehat, tetapi malas untuk berolahraga, mengatur jam tidur dan mengonsumsi makanan yang bergizi. Tetapi keunikan dari video yang di upload oleh konten kreator Tik Tok ini yang dapat menarik perhatian pengguna agar mencontoh apa yang telah mereka upload.

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan diri remaja melalui aplikasi Tik Tok terdapat 5 aspek yaitu aspek mental, sosial, spiritual, emosional, dan fisik.

Aspek mental berdasarkan pengembangan pikiran dalam mengembangkan bakat atau potensi, remaja mengupload keahlian mereka ke akun Tik Tok mereka masing-masing seperti mengupload video saat mereka bernyanyi, hasil mengedit video game dan melukis.

Aspek Sosial berdasarkan kemampuan berkomunikasi dalam pengembangan diri, yang mereka dapatkan dalam hal ini adalah remaja dapat mempelajari bahasa baru dan mendapatkan teman baru dari berbagai daerah. Cara mereka meningkatkan aspek sosial adalah dengan cara mengupload video saat mereka menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Korea dan Arab,serta mereka juga berkomunikasi dengan teman onlinenya dengan cara chattingan di akun Tik Tok mereka.

Aspek Spiritual dalam aspek ini remaja menjadapatkan informasi-informasi tentang keagamaan yang membuat mereka tenang, dan cara mereka meningkatkan memampunya adalah dengan cara mengupload video saat mereka bershalawat, membaca surah-surah pendek, membaca Al-Qur'an serta mengupload quotes-quotes Islami ke akun Tik Tok mereka masing-masing.

Aspek emosional ini yang mereka dapatkan dari Tik Tok adalah cara mengendalikan emosi, seperti mereka tidak menanggapi komentar negatif yang mereka dapatkan dari akun Tik Tok, tetapi ada juga yang membalas komentar negatif tersebut dengan komentar negatif juga seperti perkataan *toxic*. Mereka juga dapat mengekspresikan emosi

mereka seperti galau, marah, sedih ataupun bahagia dengan cara mengupload quotes-quotes yang sesuai dengan keadaan hati mereka dan mengekspresikan lewat lagu lalu di upload ke akun Tik Tok mereka.

Aspek Fisik berdasarkan pengembangan diri banyak informasi yang di dapatkan remaja dari akun Tik Tok seperti cara agar hidup sehat. Mereka mendapatkan informasi bahwa ternyata untuk menjaga tubuh tetap sehat itu tidak hanya berolahraga saja tetapi juga mengatur pola makan dan waktu tidur yang baik. Cara mereka meningkatkan kemampuan dalam aspek ini adalah dengan cara mengupload video saat mereka sedang berolahraga seperti *jogging*, main bola voli dan membuat makanan dan minuman yang sehat untuk tubuh mereka.

B. Saran

1. Kepada Remaja, agar lebih lebih semangat dan kreatif lagi dalam mengembangkan bakat atau potensinya agar dapat berkembang dengan baik.
2. Kepada orang tua, agar memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mengembangkan bakat atau potensinya, serta mengawasi media sosial anaknya agar tidak menyalahgunakan aplikasi yang mereka pakai terkhusus aplikasi Tik Tok.
3. Kepada lingkungan atau masyarakat, agar tidak berpersepsi bahwa aplikasi Tik Tok hanya bersifat negatif saja, tetapi ada nilai positif yang dapat di ambil atau di contoh dengan baik.
4. Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, menjadi salah satu khasanan kajian keilmuan khususnya pada mata kuliah Media Konseling.
5. Penelitian lanjutan, agar dapat menindaklanjuti penelitian dengan fenomena dan aspek-aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Khairina Nur, 2021. *Microblog pada Instagram Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ponorogo.
- Ajhuri, Kayyis. F, 2019, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Media Pustaka).
- Akhbar, Rifdah dkk, 2018, *Pengembangan Diri Mahasiswa Universitas Hasanuddin dalam Kaitannya dengan Leadership Identity*, Jurnal Psikologi Talenta. Vol.3, No.2. Maret.
- Ali, Marsuki & Muhammad Aminullah 2020, *Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasiera 4.0*. Jurnal Komunikasi. Vol. 12, No. 1.
- Ali, Sunarso, 2015 *Analisis Faktor yang Berpengaruh pada Pengembangan Diri Mahasiswa*. Penelitian Individual. Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan . Semarang.
- Anwar, Fahmi, 2017, *Perubahan dan Permasalahan Media Sosial*, Jurnal Muara Ilmu Sosial. Vol. 1, No. 1. April.
- Alfazani, M. Rosyid & Dinda Khoirunisa, 2021, "Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan dan Self Disclosure". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 2.
- Alodia & Christine Wonoseputro, 2020, "Fasilitas Pengembangan Diri Berbasis Multiple Intellignce untuk Remaja di Surabaya". *Jurnal Edimensi ARSITEKTUR*. Vol. 8, No. 1.
- Arisman & Ardo Okilanda, 2020, "Pengembangan Diri Melalui Olahraga Panahan". *Jurnal Menssana*. Vol. 5, No. 1.

- Mayang,Dila Sari, 2021, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri*.Skripsi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudiddin.
- Djam'an Satori& Aan Komariah, 2017, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA).
- Emzi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 2016,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Fatmawaty, Riryng, 2019 *Memahami Psikologi Remaja*, Jurnal Reforma. Vol.6, No 2. April.
- Fitri, Ismi Kamalia, 2020, *Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarifatul Hidayatullah.
- Herawan, Heru, 2016, *Konsep danMetode Pengembangan Diri dalam Buku Kubik Leadership*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita293550/asal-mula-tiktok-diganderungi-milenial-tapi-penuh-kontroversial> di akses pada tanggal 8 November, pukul 14:58 WIB.
- <https://www.pranataprinting.com/sejarah-singkat-aplikasi-tik-tok-yang-mendunia/> di akses pada tanggal 8 November, pukul 14:19 WIB.
- Jahja, Yudrik, 2015, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Moleong, Lexy J, 2019, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja
- Marmawi, 2019, *Persamaan Gender dan Pengembangan Diri*. Jurnal Visi Pendidikan.
- Alfazani, M. Rosyidin& Dinda Khoirunisa, 2021, *Faktor Pengembangan Potensi Diri : Minat/Kegemaran Lingkungan dan Self Disclosure*, Jurnal. Vol 2, No. 2.Juli.

- Jannah, Miftahul, 2012, *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan dalam Islam*, Jurnal Psikoislamedia. Vol. 1, No. 1. April.
- Nurudin, 2020, *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*, (Malang: Intrans Publishing Wisma Kalimetro).
- Marini, Riska, 2019, *Pengaruh Media Sosial Aplikasi Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*.Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Putri, Wilga Seesio Ratsja& R. Nunung Nurwati dkk, 2021, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja". *Jurnal Riset & PKM*.Vol. 3, No. 1.
- Prihatiningsih, Witanti, 2017, *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja*, Jurnal Communication. No 1. April.
- Sumara, Dadan& Sahadi Humaedi dkk , 2017,"Kenakalan Remaja dan Penanganannya". *Jurnal Penelitian & PPM*.Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet).
- Syafi'in, 2017, *Model Pengembangan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler*.Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Wirawan, Sarlito, 2007. *Psikologi Remaja*,(Jakarta: Rajawali Pers).
- Yusuf, Syamsu, 2020, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Yuniyanti, 2021, "Hubungan Pengembangan Diri dan Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja". *Jurnal Lentera Bisnis*. Vol. 10, No. 1.
- Yohana Noni Bulele & Toni Wibowo, 2020,"Aanalisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial", *Jurnalilmu sosial dan teknologi*. Vol. 1, No. 1.Agustus.

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara dengan Radja Sadewa



Wawancara dengan Fateh Andika Dermawan



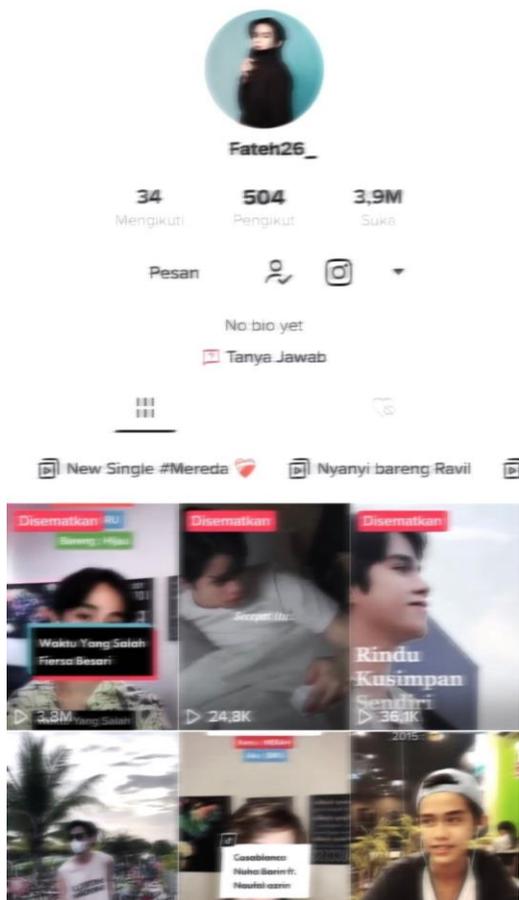
Wawancara dengan Reka Ardila



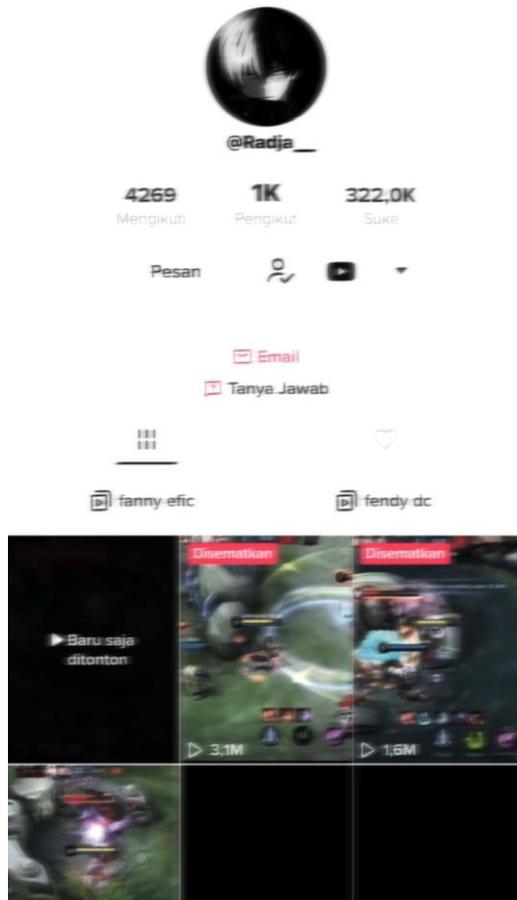
Wawancara dengan Natasha Pramai Sella



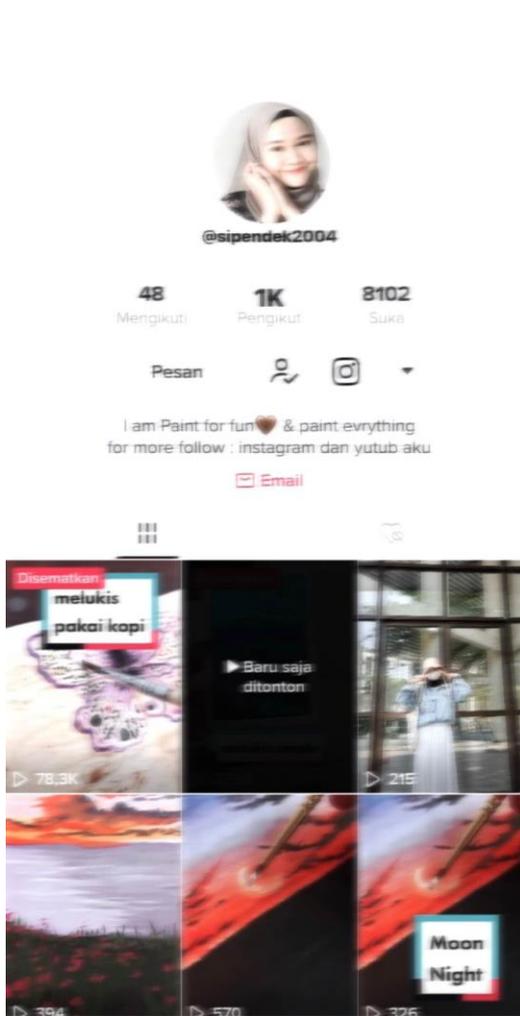
Wawancara dengan Popi Monika



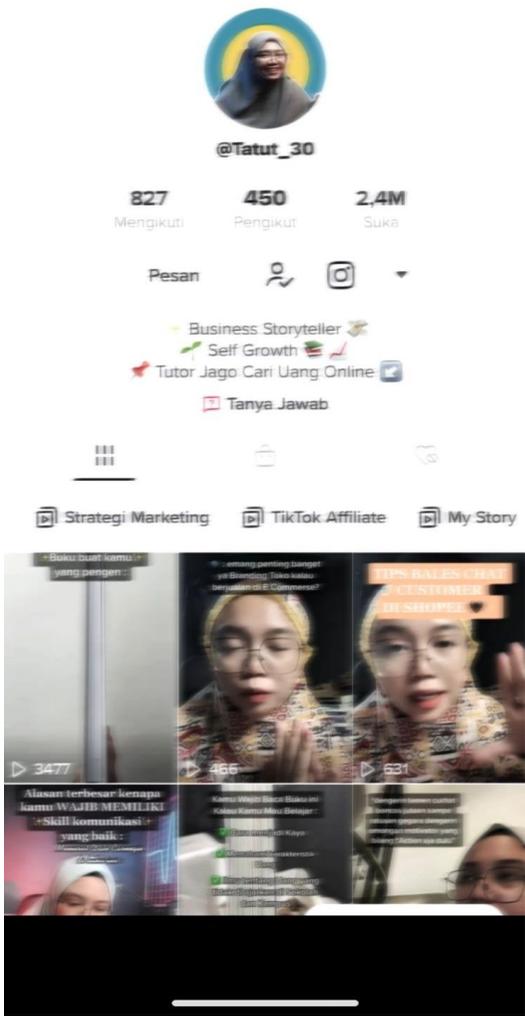
Akun Tik Tok: Fateh Andika



Akun Tik Tok: Radja Sadewa



Akun Tik Tok: Reka Ardila



Akun Tik Tok: Natasha Pramai Sela



@Popoy'

86
Mengikuti

850
Pengikut

390,0K
Suka

Pesan



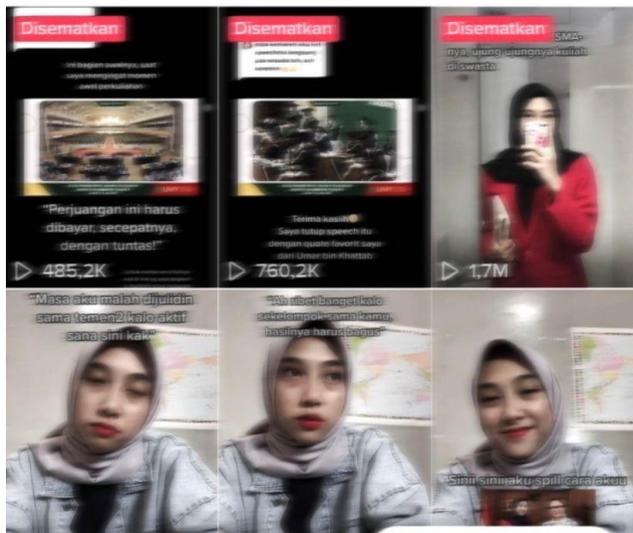
Instagram: anisasopiah08



Tips Berprestasi

Public Speaking

Quotes



Akun Tik Tok: Popi Monika

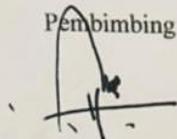
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Mia Claudia Malik**, NIM: **1811320047** yang berjudul
**“Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok (studi Kelurahan
Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)”**
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai
dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022

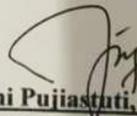
Tim Pembimbing

Pembimbing I



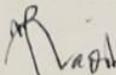
Dr. Suwarjin, MA
NIP. 19690402199031004

Pembimbing II



Trivani Pujiastuti, MA. Si
NIP. 198202102005012003

Mengetahui,
Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011010112



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172

Website: www.uinfabengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik

NIM : 1811320047

Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**PENGEMBANGAN DIRI REMAJA MELALUI APLIKASI TIK TOK (STUDY
KELURAHAN KETAPANG BESAR KECAMATAN PASAR MANNA BS)**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 20 % pada tanggal 27 Juni tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 27 Juni 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi BKI

Pebri Prandika Putra, M.Hum
NIP 198902032019031003

engembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	visecoach.com Internet Source	1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	www.setiawanafm.com Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Suwarjin, MA
Judul Skripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin /04 -10 -21	BAB 1	Latihan berakrab	
2	Senin /05 -10 -21	BAB 1, II, III	ACC PROPOSAL	
3	Senin /25 -10 -21	Penerahan SK Pembimbing	TTD	

Mengetahui,
A.nDekan
Ket. Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 04 Oktober 2021
Pembimbing I

Dr. Suwarjin, MA
NIP. 19690402199031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

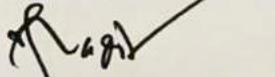
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Suwarjin, MA
Judul Skripsi : Pengembangan Diri
Remaja Melalui Aplikasi
Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/13-6-2022	BAB 4,5	Hasil & kesimpulan	H
2.	Kamis/16-6-2022	BAB 4	Hasil	H
3.	Jumat/17-6-2022	BAB 4	Table	H
4.	Senin/20-6-2022	ACC	TTO	H

Mengetahui,
Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu,
Pembimbing I


Dr. Suwarjin, MA
NIP. 19690402199031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. Suwarjin, MA
Judul Skripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu / 9-03-22	ACC Podawan wawancara		

Mengetahui,
AnDekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hudi Kusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu,
Pembimbing I

Dr. Suwarjin, MA
NIP. 19690402199031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

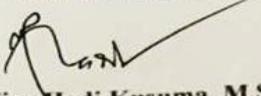
JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

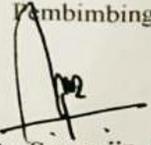
Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik Pembimbing I : Dr. Suwarjin, MA
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu 29-09-21	ganti judul	Pengembangan diri remaja melalui aplikasi tik tok	Ph
2	Kamis 30-09-21	Bab 1	fenomena latar belakang	Ph

Mengetahui,
A.nDekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 29 September 2021
Pembimbing I


Dr. Suwarjin, MA
NIP. 19690402199031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Pengembangan Diri
Remaja Melalui Aplikasi
Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu / 28-09-21	Proposa.	ganti judul	
2	Kamis / 30-09-21	BAB II	Pengembangan diri	

Mengetahui,
A.nDekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 29 September 2021
Pembimbing II

Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

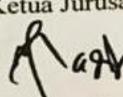
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

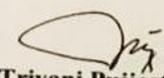
Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin / 18-4-22	BAB 4	Selesaikan. Penulisan tabel. hasil Pembahasan	f
2	Rabu / 25-5-22	BAB 4,5	Penulisan tabel, Pembahasan, Profil Informan dan simpulan	f
3	Rabu / 8-6-22	BAB BAB 5	Kesimpulan	f
4	Senin / 14-6-22	BAB 5	Kesimpulan	f
5	Rabu / 15-06-2022	ACC Ke Pembimbing	f	f

Mengetahui,
A.nDekan
Plk. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu,
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

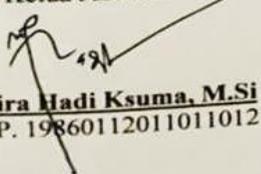
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

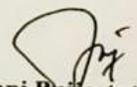
Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu / 8 - 12 - 21	BAB 1.1.111	Perbaikan Footnot	7
2	Kamis / 23 - 12 - 21	Bab 1	Latar belakang	9
3	Kamis / 29 - 12 - 21	Bab 1	Latar belakang, Penulisan	7

Mengetahui,
A.nDekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 7 Desember 2021.
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

D Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Pengembangan Diri
Remaja Melalui Aplikasi
Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Semin / 04 - 10 - 21	Bab 1	latar belakang	
2	Sesi / 05 - 10 - 21	Bab 1, II, III	#CC proposal	

Mengetahui,
A.nDekan
Dit. Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 04 October 2021
Pembimbing II

Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

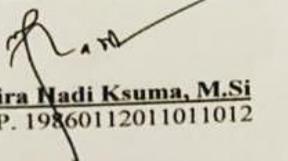
Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si

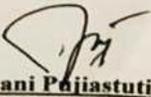
Judul Skripsi : Pengembangan Diri
Remaja Melalui Aplikasi
Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Kamis / 13 - 01 - 2022	Bab 1	Latar belakang, Penulisan	f
2	Kamis / 20 - 01 - 22	BAB 1, II	Latar belakang, aspek pengembangan diri	f
3	Senin / 24 - 01 - 22	BAB 1, II, III	Latar belakang, Pembatasan masalah, Kegunaan praktis, Penulisan, Waktu pelaksanaan	f

Mengetahui,
A.nDekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Nadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 13 Januari 2022
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

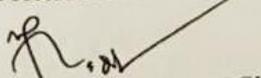
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

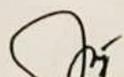
Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Pengembangan Diri
Remaja Melalui Aplikasi
Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin / 25 - 10 - 21	BAB 1	Penerapan sk, referensi, footnot	f
2	Rabu / 3 - 11 - 21	BAB 1	latar belakang, Fn, Penelitian terdahulu	f
3	Jumat / 12 - 11 - 21	BAB 11	Pengembangan diri	f
4	Kamis / 25 - 11 - 21	BAB 1	latar belakang	f

Mengetahui,
A.nDekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 25 Desember 2021
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2009 /In.11/F.III/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Suwarjin, MA
NIP : 19690402 199903 1 004
Tugas : Pembimbing I

Nama : Triyani Pujiastuti, MA.Si
NIP : 19820210 200501 2 003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Mia Claudia Malik
NIM : 181 132 0047
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Sekripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok
(Studi di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 19 Oktober 2021

Plt. Dekan,

La. Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

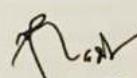
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing II : Triyani Pujiastuti, MA., Si
Judul Skripsi : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Rabu / 07 - 02 - 22	Bab I, II, III	Letter balokung, Prambasan masalah, Foto not, Pangui Panr, Intarman Perhatian, & teknik krabsakan data	f
2	Rabu / 09 - 02 - 22	Pedoman wawancara	Perbaiki Pedoman wawancara	f
3	Rabu / 2 - 03 - 2022	Pedoman wawancara	Perbaiki	f
4	Jumadi / 4 - 03 - 22	Pedoman wawancara	Perbaikan	f
5	Senin / 5 - 03 - 22	Pedoman wawancara	Acc Pedoman wawancara lengkap & panti-gij I	f

Mengetahui,
A.nDekan
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Wira Nadi Ksuma, M.Si
NIP. 19860112011011012

Bengkulu, 07 Februari 2022
Pembimbing II


Triyani Pujiastuti, MA., Si
NIP. 19820210 200501 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan” yang disusun oleh:

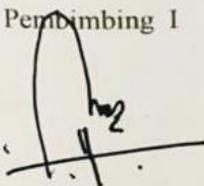
Nama : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, Maret 2022

Tim pembimbing

Pembimbing I



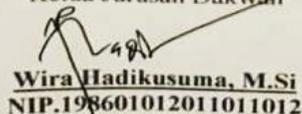
Dr. Suwarjin, MA
NIP. 19690402199031004

Pembimbing II



Triyani Pujastuti, MA.Si
NIP. 198202102005012003

Mengetahui,
A.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Wira Hadikusuma, M.Si
NIP.198601012011011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

10 Maret 2022

Nomor : 669/Un.23/F.III/PP.00.3/03/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna,
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 11 Maret s/d 11 April 2022
Judul : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok (Studi di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan)
Tempat Penelitian : Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU
SELATAN
KECAMATAN PASAR MANNA
KELURAHAN KETAPANG BESAR**

**Jl. Trip Kastalani
38516**

Kode Pos:

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN
NO. 000/99/LKT/B 12022

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Bengkulu.

No: 689/Un.23/F.III/PP.00.3/03/2022 Tanggal 11 Maret 2022 perihal izin penelitian:

Nama/Nim : Mia Claudia Malik/1811320047
Pekerjaan : Mahasiswi
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Judul Penelitian : Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok (studi di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)
Daerah Penelitian : Kelurahan Ketapang Besar
Waktu Penelitian : 11 Maret 2022 s/d 11 April 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Pada prinsipnya Kepala Lurah Ketapang Besar tidak keberatan diadakan penelitian kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat izim sudah berakhir sedangkan pelaksanaannya belum selesai harap memperpanjang rekomendasi penelitian

4. Setelah selesai melakukan kegiatan di atas agar melaporkan hasilnya ke Kelurahan Ketapang Besar Manna Bengkulu Selatan
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian surat rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketapang Besar, 12 Maret 2022

Kepala Lurah Ketapang Besar



[Handwritten Signature]
Devia Dartivani, S.sos

NIP: 19770321 200604 2 004

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok (Studi di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan)” yang disusun oleh:

Nama : Mia Claudia Malik
NIM : 1811320047
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

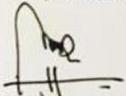
Hari : Jum'at
Tanggal : 24 September 2021

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-sarantim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 06 Oktober 2021

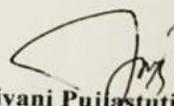
Tim penyeminar

Penyeminar I



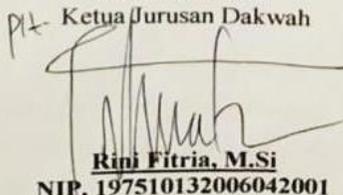
Dr. Suwarjin, MA
NIP.196904021999031004

Penyeminar II



Triyani Pujastuti, MA. Si
NIP. 198202102005012003

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, M.Si
NIP. 197510132006042001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
KECAMATAN PASAR MANNA
KELURAHAN KETAPANG BESAR
JL. Trip Kastalani Kode Pos: 38516

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. 898 / 199 / LKTB / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan ini menerangkan sesungguhnya:

Nama : Mia Claudia Malik
Nim : 1811320047
Jurusan / Program Studi : Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dari tanggal 11 Maret s/d 11 April 2022 sesuai dengan judul penelitian **“Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok (studi Kelurahan Ketapang Besar Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketapang Besar, 10 April 2022
Kepala Lurah Ketapang Besar

Devi Dartiyani, S.sos
NIP: 19770321 200604 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jumat, 24 September 2021
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB
Tempat : Gedung D8-1
Judul Proposal : Pengaruh Wuduh Dalam Mengelelah Emosi (Marah) di
Kelurahan Ketawang Besat, Kecamatan Pasar Manna,
Kabupaten Bengkulu Selatan

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811320047	Mia Claudia Malik	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Suwartin, MA	1.
02	Triyani Pujiastuti, MA.Si	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

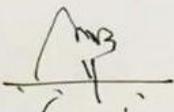
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini,Jumat..... tanggal 24..... bulan September..... tahun 20.21.,
bertempat di gedung 08.1 pada jam 09.00.....s.d. 10.00..... WIB, telah
dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;
Pengarah Wuduh M. Mia Claudia Malik..... NIM. 1911320047.....
dengan judul proposal: Pengarah Wuduh Dalam Mengelolah
Emosi (Marah) di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasat, Mangrove
Kabupaten Bengkulu Selatan

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

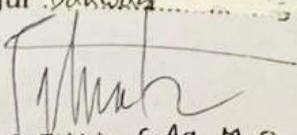

Dr. Sunarjini, MA

DOSEN PENYEMINAR II


Triyani Puranti, MA

MENGETAHUI

Kajur Dakwah.....


Rini Fitriah, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001.....

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA REMAJA YANG MENGGUNAKAN TIK TOK
KELURAHAN KETAPANG BESAR, KECAMATAN PASAR MANNA, KABUPATEN
BENGKULU SELATAN**

Dengan Skripsi yang berjudul: Pengembangan Diri Remaja Melalui Aplikasi Tik Tok
(Studi Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan)

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin:

Tempat :

Tanggal :

A. Aspek Mental

1. Dari aplikasi Tik Tok hal apa saja yang memotivasi kamu untuk giat belajar?
2. Bagaimana cara kamu meningkatkan keahlian kamu melalui Tik Tok?

B. Aspek Sosial

1. Dari segi sosial kelebihan seperti apa yang kamu dapatkan dengan menggunakan Tik Tok??
2. Dari segi bahasa peningkatan seperti apa yang kamu dapatkan dari Tik Tok?

C. Aspek Spiritual

1. Dengan menggunakan aplikasi Tik Tok hal apa yang membuat kamu menjadi tenang secara pribadi?
2. Bagaimana cara kamu meningkatkan kemampuan spiritual melalui aplikasi Tik Tok?

D. Aspek Emosional

1. Bagaimana cara kamu menanggapi komentar negatif di Tik Tok Kamu?
2. Bagaimana cara kamu mengekspresikan emosi kamu melalui Tik Tok?

E. Aspek Fisik

1. Aktivitas fisik seperti apa yang dapat kamu contoh dari aplikasi Tik Tok yang kamu gunakan??
2. Dengan kamu menggunakan aplikasi Tik Tok hal seperti apa yang kamu dapatkan dari segi pola hidup yang sehat?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati remaja yang menggunakan Tik Tok di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai lingkungan, fisik dan psikologis yang berkaitan dengan remaja yang menggunakan Tik Tok.

B. Aspek yang diamati:

Aspek yang diamati seperti mental, sosial, spiritual, emosional, dan fisik remaja di Kelurahan Ketapang Besar, Kecamatan Pasar Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

BIOGRAFI PENULIS



MIACLAUDIA MALIK Merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Didi Surhanto dan Rita Wati. Yang memiliki satu adik laki-laki bernama Radja Sadewa. Pendidikan yang telah dilewati SD Negeri 01 Kinal, SMP Negeri 01 Kinal, dan SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Program Studi BIMBINGAN KONSELING ISLAM Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Penulis melaksanakan Peraktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok PeSantren Darussalam Kota Bengkulu. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Perkebunan di UINFAS Bengkulu, Penulis memiliki hobi berenang, main game, dan rebahan. Cita-cita penulis menjadi Konselor Profesional.